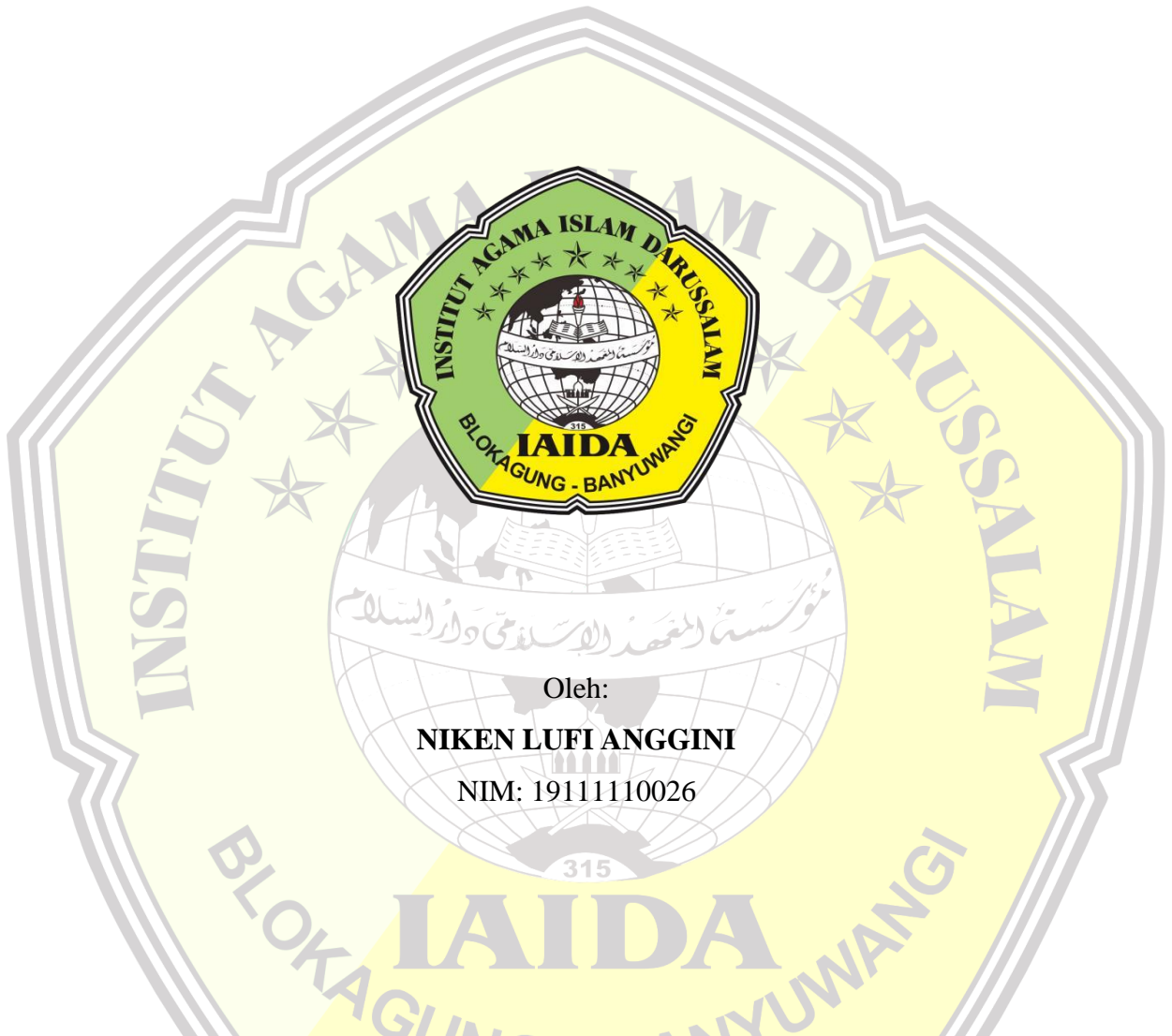


**SKRIPSI**

**SEKOLAH PUSAT KEUNGGULAN SEBAGAI *BRAND IMAGE*  
SMK NEGERI DARUL ULUM MUNCAR BANYUWANGI**



Oleh:

**NIKEN LUFİ ANGGINI**

NIM: 19111110026

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)  
BLOKAGUNG BANYUWANGI  
2023**

**PERSYARATAN GELAR**

**SEKOLAH PUSAT KEUNGGULAN SEBAGAI *BRAND IMAGE* SMK  
NEGERI DARUL ULUM MUNCAR BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi  
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan  
Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

**NIKEN LUFİ ANGGINI**

NIM: 19111110026

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)  
BLOKAGUNG BANYUWANGI  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING



Skripsi dengan Judul:

**SEKOLAH PUSAT KEUNGGULAN SEBAGAI *BRAND IMAGE* SMK  
NEGERI DARUL ULUM MUNCAR BANYUWANGI**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal: 03 April 2023

Mengetahui,

  
Ketua Prodi  
  
**NURKAFIDZ NIZAM FAHMI, S.Pd., M.H.**  
NIPY.3151905109301

Pembimbing  
  
**NUR HIDAYATI, M.Pd.I.**  
NIPY.3151605048801

## PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi saudara Niken Lufi Anggini telah di munaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA)

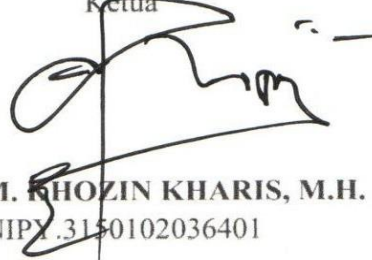
Blokagung Banyuwangi pada tanggal:

(03 April 2023)

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

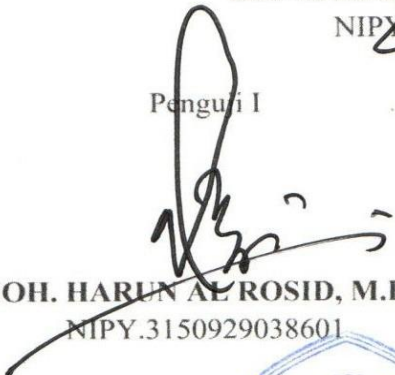
Tim Penguji:

Ketua



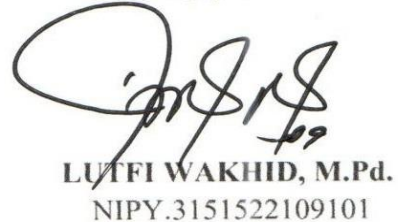
**Drs. H. M. KHOZIN KHARIS, M.H.**  
NIPY.3150102036401

Penguji I



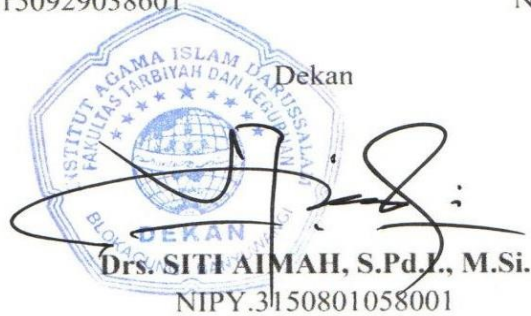
**MOH. HARUN AL ROSID, M.Pd.I.**  
NIPY.3150929038601

Penguji II



**LUTFI WAKHID, M.Pd.**  
NIPY.3151522109101

Dekan



**Drs. SITI AIMAH, S.Pd.I., M.Si.**  
NIPY.3150801058001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jika Bisa Sekarang kenapa Menunggu Esok”

(Niken Lufi Anggini)



**Persembahan:**

*Alhamdulillahillobbil'amin*, segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh sebab itu, dengan rasa bangga dan bahagia ku persembahkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tuaku Ayah Syaiful Hadi dan Ibu Nurul Hudayani yang selalu memberikan dukungan dan motivasi di setiap langkahku, lantunan doa yang tiada hentinya dalam segala hal demi kelancaran, kemudahan dan kesuksesan serta tidak ada doa yang paling ijabah selain doa yang terucap dari kedua orang tua. Dengan itu ucapan terimakasih saja tidak pernah cukup untuk membalaskan jasa orang tua. Karena itu, terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk kalian, Ayah dan Ibuku.
2. Bapak dan ibu dosen pembimbing, penguji, dan pengajar yang selama 4 tahun ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan dan mengarahkan saya dengan bimbingan dan pengajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Terimakasih bapak dan ibu dosen, jasa kalian akan selalu di hati.
3. Teman-teman prodi MPI angkatan 2019, dan khususnya kepada teman seperjuangan yang selalu saling menyemangati dalam mengerjakan penulisan skripsi ini. Tidak adanya semangat, dukungan dan bantuan kalian, saya takkan mungkin sampai detik ini. Terimakasih untuk setiap canda, tawa, duka, dan perjuangan yang kita lewati untuk kenangan manis yang kita ukir bersama.



Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian, orang yang saya sayangi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang. *Amin ya rabbal 'alamin.*



**PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Niken Lufi Anggini  
NIM : 19111110026  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat Lengkap : Jln. Asahan Rt 37, Rw 01, Ds Purwasari, Kec. Pelepat Ilir,  
Kab. Bungo, Prov. Jambi

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 27 Maret 2023



Yang Menyatakan,  
  
Niken Lufi Anggini  
NIM : 19111110026



## ABSTRAK

**Anggini, Niken Lufi, 2023. Sekolah Pusat Keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi. Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Darussalam. Pembimbing: Nur Hidayati, M.Pd.I.**

**Kata kunci :** Sekolah Pusat Keunggulan, *Brand Image*, SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi

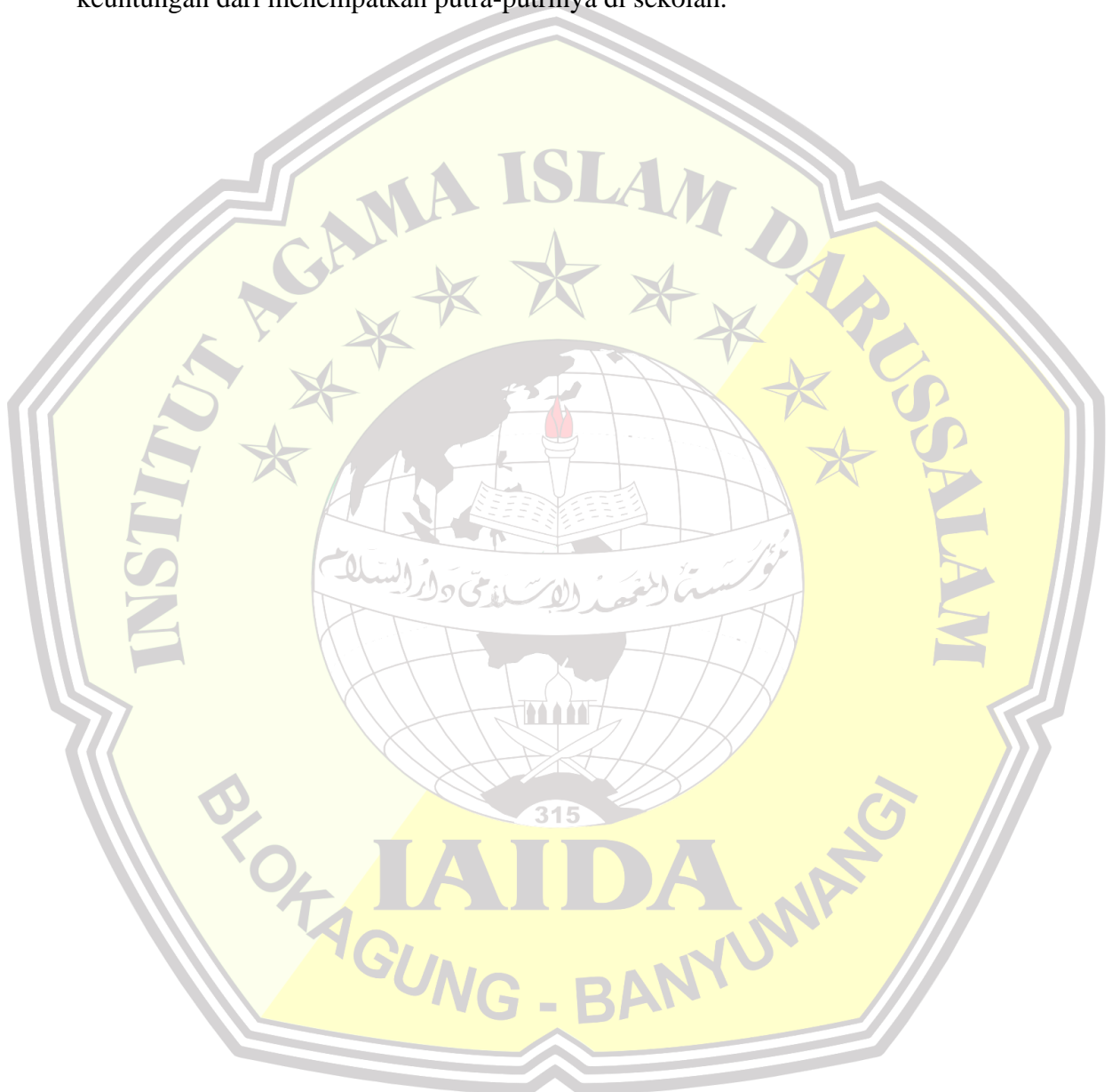
Tujuan untuk mendeskripsikan penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui apa saja implementasi sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar; (2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi.

Adapun metode yang digunakan peneliti di antaranya adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan 3 tahapan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang peneliti peroleh berupa data primer berupa observasi terkait sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* sekolah, wawancara terhadap kepala sekolah dan pengelolaan sekolah pusat keunggulan, serta data sekunder dokumentasi dan arsip kegiatan dari pengelolaan sekolah pusat keunggulan. Pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi yaitu triangulasi teori, metode, dan pengamat. Analisis data dengan interaktif tiga model yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Sekolah Pusat Keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar, Perencanaan meliputi: (1) SMK Negeri Darul Ulum Muncar adalah sekolah pusat keunggulan (PK), (2) SMK Negeri Darul Ulum Muncar sebagai sekolah literasi, (3) SMK Negeri Darul Ulum Muncar adalah sekolah kemaritiman, pengorganisasian implementasi sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* sekolah meliputi: guru-guru berkompetensi di bidangnya, pelaksanaan implementasi sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* sekolah meliputi: (1) menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan siswa, (2) prestasi yang diraih, (3) pendampingan langsung dari kepala sekolah, evaluasi implementasi sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* sekolah meliputi: (1) rapat dinas setiap bulannya, (2) meningkatkan kompetensi guru.

Setelah diklarifikasi faktor pendukung dan penghambat dari hasil temuan penelitian dirumuskan implementasi yang tepat untuk menjadikan sekolah pusat

keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar: (1) perlu adanya pengarahan kepada guru sekolah untuk lebih mendukung adanya program sekolah pusat keunggulan meliputi seluruh kegiatan yang ada di program keahlian TKPI sekolah, (2) Perlu adanya sosialisasi dengan wali siswa untuk menumbuhkan kesadaran diri apa saja yang dapat bermanfaat dan memberi keuntungan dari menempatkan putra-putrinya di sekolah.



## ABSTRACT

**Anggini, Niken Lufi, 2023. School of Excellence as Brand Image of SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi. Thesis. Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Darussalam Islamic Institute. Supervisor: Nur Hidayati, M.Pd.**

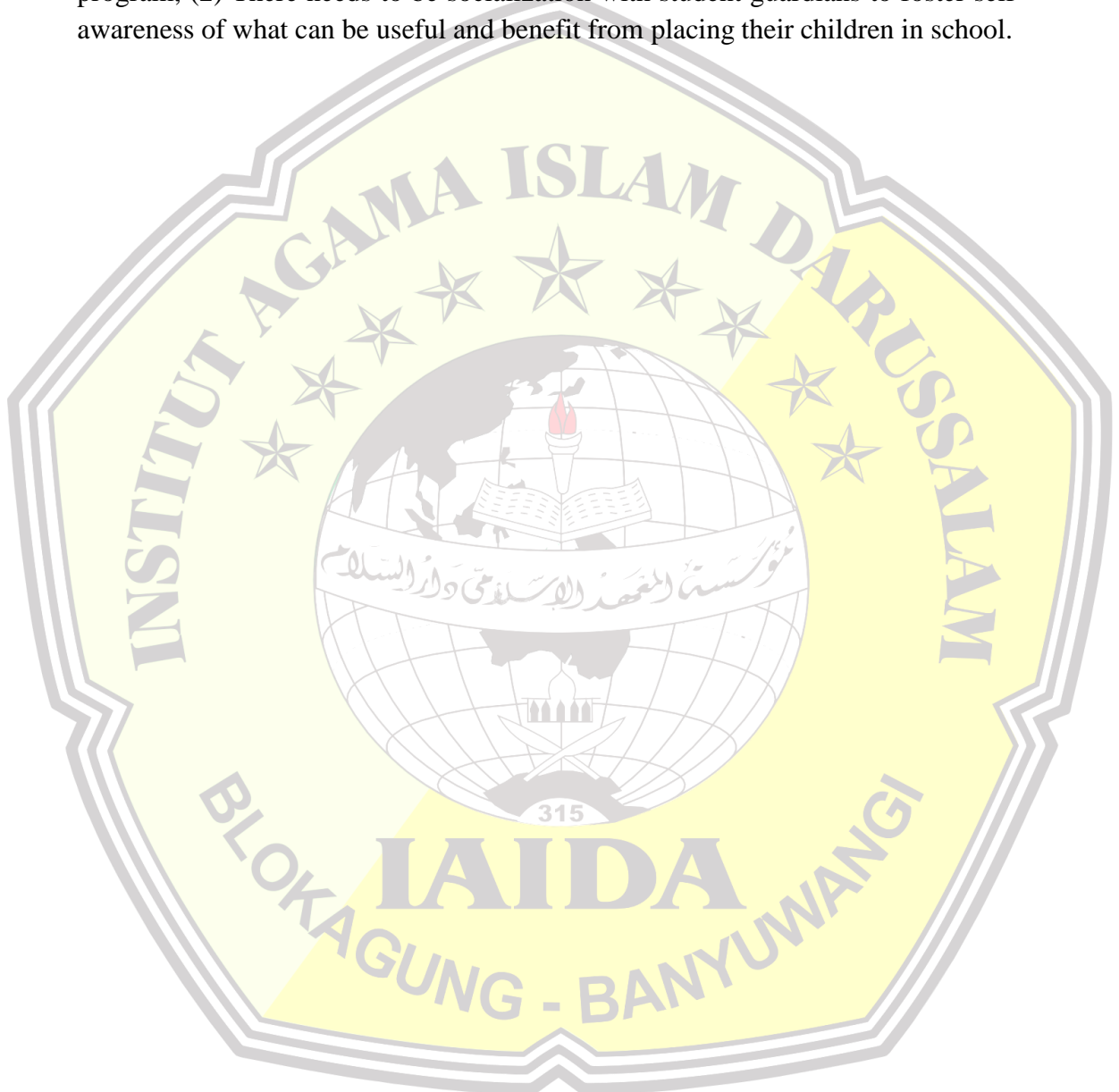
**Keywords: School Center of Excellence, Brand Image, SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi**

The objectives set in this study are: (1) to find out how the implementation of the center of excellence school as a Brand Image of SMK Negeri Darul Ulum Muncar; (2) to find out what are the supporting and inhibiting factors of the center of excellence school as a brand image of SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi.

The methods used by researchers include a qualitative approach with a type of descriptive research. Data collection techniques use 3 stages, namely observation, interviews, and documentation. The data sources obtained by the researchers are primary data in the form of observations related to the center of excellence school as a school Brand Image, interviews with principals and management of center of excellence schools, as well as secondary data documentation and archives of activities from the management of center of excellence schools. Checking the validity of data by triangulation, namely triangulation of theories, methods, and observers. Data analysis with interactive three models, namely data reduction, data presentation, and conclusions.

The results of his research: Implementation of the Center of Excellence School as the Brand Image of SMK Negeri Darul Ulum Muncar, Planning includes: (1) SMK Negeri Darul Ulum Muncar is a center of excellence school (PK), (2) SMK Negeri Darul Ulum Muncar as a literacy school, (3) SMK Negeri Darul Ulum Muncar is a maritime school, organizing the implementation of the center of excellence school as a school Brand Image includes: Teachers are competent in their fields, the implementation of the Center of Excellence School implementation as a school brand image includes: (1) preparing the facilities needed by students, (2) achievements achieved, (3) direct assistance from the principal, evaluating the implementation of the center of excellence school as a school brand image including: (1) monthly official meetings, (2) improving teacher competence.

After clarifying the supporting and inhibiting factors from the research findings, the right implementation was formulated to make the school a center of excellence as a Brand Image of SMK Negeri Darul Ulum Muncar: (1) there needs to be direction to school teachers to better support the existence of the center of excellence school program covering all activities in the school TKPI expertise program, (2) There needs to be socialization with student guardians to foster self-awareness of what can be useful and benefit from placing their children in school.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha Pengasih dan maha Penyayang, dan ungkapan syukur atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul ***“Sekolah Pusat Keunggulan sebagai Brand Image SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi”*** dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Sholawat dan salam kepada junjungan Nabi Agung Nabi Besar Nabi Muhammad SWT atas petunjuk dan risalah-Nya, yang telah membawa zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yakni Addinul Islam.

Penyusunan skripsi ini tidak luput dari bantuan beberapa pihak. Berkat doa, dukungan, dan kerjasama dari pihak tersebut, skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., M.H., Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi
2. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. Rektor Institut Agama Islam Darussalam
3. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam
4. Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H. Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam
5. Nur Hidayati, M.Pd.I., Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi ini



6. Seluruh dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi
7. Magiyono, M.Pd., Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi
8. Seluruh pengelola sekolah dan guru-guru SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi yang terlibat dalam penulisan skripsi ini
9. Seluruh teman-teman Prodi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIDA seperjuangan
10. Dan semua pihak yang baik secara langsung atau tidak langsung telah mengamalkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis hanya doa kepada Allah SWT yang maha Penyayang lagi maha Pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya. Akhirnya kepada Allah Azza Wajalla, penulis kembalikan segala sesuatunya dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. Amin Ya Robbal 'Alamin.

Banyuwangi, 27 Maret 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

Cover	
Cover Dalam .....	i
Halaman Persyaratan Gelar .....	ii
Lembar Persetujuan Pembimbing.....	iii
Lembar Pengesahan Penguji.....	iv
Halaman Motto dan Persembahan.....	v
Pernyataan Keaslian Tulisan .....	vi
Abstrak Indonesia .....	vii
Abstrak Inggris .....	viii
Kata Pengantar .....	ix
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Masalah Penelitian .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Kegunaan Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>

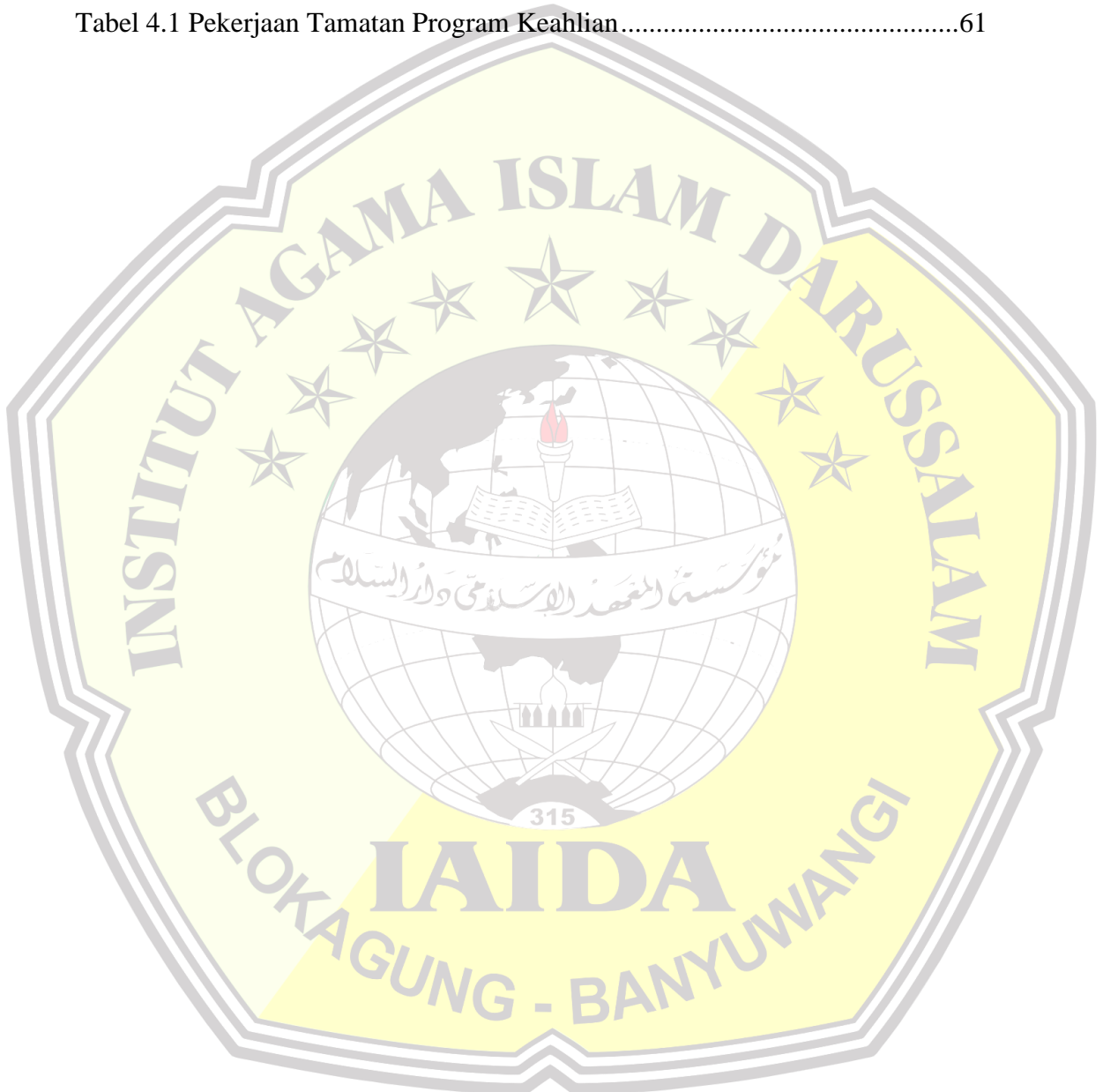
A. Kajian Teori .....	12
1. Sekolah Pusat Keunggulan.....	12
2. Manajemen Berbasis Sekolah .....	15
3. Indikator Manajemen Berbasis Sekolah.....	21
4. Brand Image .....	24
a. Pengertian Brand image .....	24
b. Pentingnya Pembentukan Brand Image di Lembaga .....	27
B. Penelitian Terdahulu .....	29
C. Alur Pikir Penelitian.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
C. Kehadiran Peneliti.....	38
D. Informan Penelitian.....	39
E. Data dan Sumber Data .....	39
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	41
G. Keabsahan Data.....	46
H. Analisis Data .....	47
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Umum Penelitian.....	50
B. Verifikasi Data Lapangan .....	56
1. Data Tentang Implikasi Sekolah Pusat Keunggulan sebagai <i>Brand Image</i> SMK Negeri Darul Ulum Muncar.....	56

2. Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung Sekolah Pusat Keunggulan sebagai <i>Brand Image</i> SMK Negeri Darul Ulum Muncar.....	79
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>81</b>
A. Implementasi Sekolah Pusat Keunggulan sebagai <i>Brand Image</i> SMK Negeri Darul Ulum Muncar .....	81
B. Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung Sekolah Pusat Keunggulan sebagai SMK Negeri Darul Ulum Muncar.....	86
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Implikasi Teori .....	91
C. Keterbatasan Peneliti.....	93
D. Saran.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel 2.2 Alur Pikir Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Pekerjaan Tamatan Program Keahlian.....	61



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Siswa sedang berada di perpustakaan .....	57
Gambar 4.2 Siswa membaca di ruang perpustakaan.....	58
Gambar 4.3 Penyuluhan siswa TKPI dari Pusat Banyuwangi .....	64
Gambar 4.4 Foto bersama TKPI kelas X .....	65
Gambar 4.5 Foto sang juara bersama Para guru.....	67
Gambar 4.6 Workshop gerakan sekolah menyenangkan .....	73
Gambar 4.7 Workshop sekolah menghapus kemiskinan .....	74
Gambar 4.8 Workshop transformasi kelas kita .....	75
Gambar 4.9 Workshop peningkatan kompetensi siswa dalam program guru	
Tamu .....	75
Gambar 4.10 Acara MGMP .....	76
Gambar 4.11 Workshop P5 .....	77
Gambar 4.12 Workshop Penyusunan program sekolah .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 3 : Kartu Bimbingan

Lampiran 4 : Plagiasi

Lampiran 5 : Draf Pertanyaan

Lampiran 6 : Dokumentasi

Lampiran 7 : Biodata Penulis





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebuah lembaga pendidikan sebagai tempat sebagai rujukan sekolah yang banyak diminati adalah sekolah PK atau Pusat Keunggulan, yang membentuk karakter peserta didik, adanya perkembangan teknologi dari berbagai aspek kehidupan, fenomena globalisasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia pada saat itu. Terjadinya fenomena globalisasi telah memberikan dampak yang besar terhadap keadaan masyarakat Indonesia dalam berbagai bidang termasuk pendidikan. Tentang SMK Pusat Keunggulan sebagai program Prioritas Ditjen Pendidikan Vokasi mempunyai visi pendidikan Indonesia adalah mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global.

SMK Pusat Keunggulan adalah upaya pengembangan SMK dengan mempunyai program keahlian tertentu untuk mengalami peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan serta menjadi SMK rujukan dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya. Sehingga SMK Negeri Darul Ulum Muncar ini di juluki sebagai Sekolah PK (pusat keunggulan) di Banyuwangi provinsi Jawa Timur

terdapat 3 SMK Negeri yang mempunyai julukan PK yaitu, 1. SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi, 2. SMK Mambaul Ulum Muncar Banyuwangi, dan 3. SMK Muhammadiyah. SMK Negeri Darul Ulum Muncar ini juga dinobatkan sebagai SMK Negeri terbaik di Banyuwangi. Karena sebutan itu siswa yang terdaftar tidak hanya dari daerah Muncar saja, namun tentunya juga dari berbagai daerah yang berada di Banyuwangi.

Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah menurut Mulyasa (2009: 13) adalah dengan mempunyai satu upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan masyarakat bangsa dalam penguasaan ilmu dan teknologi, dengan tujuan meningkatkan efisiensi, mutu dan pemerataan pendidikan. Peningkatan efisiensi, yaitu: keleluasan mengelola sumber daya partisipasi masyarakat dan penyederhanaan birokrasi. Peningkatan mutu, yaitu: partisipasi orang tua terhadap sekolah, fleksibilitas pengelolaan sekolah, peningkatan profesionalisme guru dan kepala sekolah. Peningkatan pemerataan, yaitu: peningkatan partisipasi masyarakat.

*Brand Image* pada awalnya adalah konsumen mengembangkan sekumpulan keyakinan merek tentang di mana posisi setiap merek dalam masing-masing atribut, dengan pengertian tersebut bahwa sekumpulan dari keyakinan atas suatu merek tersebut akan membentuk citra merek, menurut (K. Kotler, 2008: Jilid 1). *Brand* adalah sebuah hal utama yang menjadi gambaran luar sebuah produk mengenai kualitas, kuantitas, dan ukuran kepuasan konsumen mengenai sebuah produk. *Brand* memiliki

pengertian sebagai pesan yang ingin disampaikan perusahaan dalam suatu merek melewati beberapa akses, contohnya iklan, nama produk, simbol dari produk itu sendiri. *Brand* sangat erat kaitannya dengan *Brand Image*, karena *Brand Image* berhubungan dengan bagaimana gambaran seorang konsumen terhadap suatu produk.

SMK Negeri Darul Ulum Muncar memajukan peningkatan pendidikan bagi bangsa dengan kesempatan pendidikan yang layak. Agar aspek ini terus berkembang, tentunya dibutuhkan *Brand Image* yang kuat. SMK Negeri Darul Ulum Muncar adalah sekolah program kemaritiman yang di adakan oleh Bapak Joko Widodo yang awalnya mempunyai sebutan sebagai SMK rujukan lalu SMK *Center of Excellence* (CoE) lalu menjadi SMK Pusat Keunggulan (PK) Sehingga SMK Negeri Darul Ulum Muncar yang mempunyai 7 program keahlian yang mana mempunyai program keahlian Tehnika Kapal Penangkap Ikan (TKPI) yang mempunyai penilaian secara nasional yang pertama secara hubungan DUDI terus banyaknya DUDI yang bekerja sama dengan OMU yang termasuk pilihan di TKPI termasuk skala nasional mulai dari caranya prakerin atau PKL terus kesiapan atau kesanggupan penyerapan tenaga kerja kesatuan bahkan di setiap tahunnya bukan hanya perusahaan secara nasional kita rutin setiap tahun mengadakan seleksi magang Jepang hingga internasional sampai Korea.

Dalam bidang pendidikan pencapaian tujuan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pendidikan sekolah yang meliputi

ketersediaan sumber daya dan sarana serta prasarana, tetapi juga ditentukan oleh lingkungan keluarga atau masyarakat karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, sekolah, keluarga, dan masyarakat. Ini berarti mengisyaratkan bahwa wali murid dan masyarakat mempunyai tanggung jawab untuk berpartisipasi, turut memikirkan dan memberikan bantuan dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah.

Sebagaimana terdapat pada ayat di bawah mengetahui bahwa fungsi dan peran pendidikan sangat lah berpengaruh bagi pendidikan yang ada:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ  
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ (90)

*Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.” (QS. An-Nahl/ 16: 90).*

Dengan demikian, mengenai surat di atas fungsi dan peran pemimpin pendidikan sangat berpengaruh menentukan hasil dalam pelaksanaan kebijakan agar terselenggaranya proses belajar mengajar yang efektif guna mencapai tujuan pendidikan. Dalam pandangan Islam, seorang pemimpin adalah orang yang diberi amanat oleh Allah Swt. untuk memimpin bawahannya, pemimpin harus berusaha untuk memelihara dan menjaga amanat yang telah diberikan.

Ada hubungan saling memberi dan saling menerima antara lembaga pendidikan dan masyarakat di sekitarnya. Lembaga pendidikan

menyediakan apa yang diinginkan oleh warga negara dari perkembangan putra-putri mereka. Hampir tidak ada orang tua siswa yang mampu menumbuhkan dan mengembangkan sendiri putra-putri mereka untuk tambah berkembang secara total dan optimal seperti yang dicita-citakan oleh bangsa Indonesia. Oleh karena itu, *Brand Image* harus menawarkan sesuatu yang bernilai tinggi dan dapat menawarkan apa yang diharapkan masyarakat.

Berfokus pada pengembangan SDM SMK dengan paradigma baru yang terintegrasi untuk bisa mengimbas ke sekolah lain dengan insentif bantuan fisik dan non fisik yaitu dengan pelatihan kepala sekolah, pelatihan guru kejuruan, pelatihan kurikulum (pembelajaran dengan paradigma baru), pelatihan digitalisasi sekolah. Kriteria seleksi seperti SMK CEO, memiliki 4 sektor prioritas utama (pemesinan dan konstruksi, ekonomi kreatif, *hospitality*, *care services*) dan prioritas lain kerja sama luar negeri, KEK, maritim dan pertanian). Menggunakan indikator rapor pendidikan dan persentase keterserapan lulusan di industri, median gaji lulusan SMK dan persentase waktu siswa di industri, koordinasi dan pendampingan pemerintah daerah.

SMK Negeri Darul Ulum Muncar merupakan salah satu sekolah Negeri Pusat Keunggulan (PK) negeri yang terletak di tengah wilayah Banyuwangi dan merupakan bagian dari pesantren. Dengan ranting predikat PK tersebut, tidak mengherankan jika kualitas pelatihan di sana sangat bagus. Dilihat dari jumlah siswa yang banyak dan banyaknya



prestasi SMK Negeri Darul Ulum Muncar baik di tingkat nasional maupun internasional. Menurut tokoh pejuang sekaligus pendiri SMK Negeri Darul Ulum Muncar, Drs. HM. Wahidin, “untuk mempersiapkan SDM santri yang tidak hanya bisa mengaji, membaca kitab kuning, tahlilan, tetapi juga harus mampu menguasai teknologi yang berkembang begitu pesat saat ini”, lanjutnya. Pernyataan tersebut merupakan salah satu faktor terpenting yang membentuk *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar.

Anak-anak desa atau yang tinggal di pinggiran khususnya di Banyuwangi selatan yang akan melanjutkan pendidikan SMK Negeri harus ke kota Banyuwangi, hal ini menjadi kendala tersendiri bagi orang tua/wali murid yang berekonomi menengah/miskin, ini juga yang mendasari berdirinya SMK Negeri Darul Ulum Muncar. Menurut beliau lagi, “Harapan yang tidak kalah pentingnya adalah menghasilkan lulusan yang berjiwa teknologi dan berjiwa santri.” Para lulusan SMK Negeri Darul Ulum Muncar harus memiliki ciri khusus lain daripada lulusan SMK pada umumnya yaitu nilai tambah dalam bidang keagamaan/ ilmu-ilmu diniyah di antaranya para lulusan SMK Negeri Darul Ulum Muncar mampu mewarnai dunia kerja mereka dengan prinsip-prinsip keislaman, minimal waktunya salat mereka salat, “kata beliau dengan penuh harapan.

Berdasarkan hal tersebut, bahwa pendidikan adalah lembaga yang bergerak dalam bidang layanan jasa pendidikan yang kegiatannya melayani konsumen yaitu siswa, wali murid, dan masyarakat umum. Di mata masyarakat, institusi pendidikan yang memiliki reputasi kualitas



yang baik tentunya menciptakan *Brand Image* yang kuat bagi sekolah tersebut. Dalam hal ini tujuan pemasaran pendidikan adalah membangun *Brand Image* yang dapat diartikan memuaskan konsumen dan klien pendidikan dengan cara mempengaruhi pemahaman masyarakat terhadap lembaga pendidikan, kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan dan persepsi masyarakat terhadap pendidikan yang dituju, serta merupakan tujuan utama pemasaran untuk membangun citra merek, apa yang ada di masyarakat mempengaruhi nilai jual institusi yang semakin populer. Berdasarkan uraian awal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMK Negeri Darul Ulum Muncar dengan judul Sekolah Pusat Keunggulan sebagai *Brand Image* di SMK Negeri Darul Ulum Muncar.

## **B. Fokus Penelitian**

Mengingat banyaknya persoalan yang muncul dalam penelitian maka penelitian hanya memfokuskan pada pokok bahasan masalah kepada sekolah, yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi?

### C. Masalah Penelitian

Di antara masalah penelitian yang ada di lokasi berdasarkan observasi awal peneliti adalah adanya keminatan yang baik dari siswa untuk mendaftarkan sekolah di SMK Negeri Darul Ulum Muncar, akan tetapi untuk mendukung tercapainya kualitas selain karena keterbatasan kapasitas sekolah tidak bisa menampung semuanya karena harus sesuai dengan kriteri yang ada di PPDB karena sudah ada beberapa jalur, ada jalur mandiri, jalur reguler, jalur kurang mampu, jalur prestasi, jalur afermasi dan sudah ada aturan baku dari pemerintah dinas pendidikan provinsi Jawa Timur sekolah tinggal mengimplementasikan, jadi ada banyak siswa yang ingin mendaftarkan diri di sini yang juga belum bisa tertampung.

Dengan proposal dan juga sosialisasi ke sekolah-sekolah, jadi sekolah menejurkan tim untuk mensosialisasikan tentang PPDB termasuk program yang ada di sekolah, program apa saja dan bagaimana disekolah di SMK Negeri Darul Ulum Muncar itu seperti apa kemudian tim di turunkan di sekolah Negeri maupun swasta dan juga memasang baliho-baliho, banner, di tempat-tempat yang strategis. Di tahun kemarin ada peningkatan di program keahlian Teknik Kapal Penangkap Ikan (TKPI) yang dijadikan *Brand Image* di SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi.

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi.

#### E. Kegunaan Penelitian Peneliti

Adanya dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan *research theory* (teori penelitian) tentang sekolah pusat keunggulan di bidang pendidikan khususnya dalam upaya sebagai *Brand Image* di lembaga pendidikan.
  - b. Penelitian lainnya diharapkan dapat termotivasi oleh informasi dalam usaha meningkatkan nilai jual pada lembaga pendidikan agar peminat dari melanggan pendidikan masyarakat terus meningkatkan sehingga lembaga pendidikan menjadi unggul kompetitif.

## 2. Manfaat secara Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, kefahaman, kemahiran, kebijaksanaan dan keterampilan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan penerapan sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi, umumnya dari sekolah pusat keunggulan yang dilakukan khususnya pembentukan *Brand Image* dalam pandangan masyarakat yang mempunyai tujuan menjadikan lembaga yang kompetitif.
- b. Bagi sekolah pusat keunggulan, hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan keilmuan dan sebagai asas pemikiran untuk mengintensifkan menambah pengetahuan dan pemahaman terkait sekolah pusat keunggulan, sehingga tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan mampu mengimplementasikan dalam upaya membangun *Brand Image* menjadi lebih baik lagi.
- c. Bagi lembaga, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:
  - 1) Sebagai salah satu bahan advis bagi penyelenggara pendidikan untuk berupaya meningkatkan sekolah.
  - 2) Sebagai bahan nasihat dan estimasi untuk mengelola sekolah pusat keunggulan secara efektif dan efisien demi kemajuan bangsa.

- 3) Sebagai upaya perbaikan serta pengembangan mutu lembaga pendidikan sehingga menghasilkan lulusan (*out put*) yang berkualitas sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman.

d. Bagi pihak lain yang membaca:

- 1) Menambah dan memperuntungkan teori-teori dalam dunia pendidikan khususnya sekolah pusat keunggulan.
- 2) Dapat menjadikan referensi tambahan secara teoritis dan aplikatif bagi para peneliti maupun masyarakat pada umumnya dalam berbagai isu menyuburkan *Brand Image* lembaga pendidikan.
- 3) Dapat memberikan manfaat dalam deklarasi dan keahlian mengenai sekolah pusat keunggulan yang diterapkan sebagai *Brand Image* ataupun sebagai bahan kajian studi lebih lanjut bagi peneliti berikutnya.





## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Sekolah Pusat Keunggulan (PK)

SMK PK merupakan salah satu program prioritas Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Pendidikan Vokasi) Kemendikbud pada tahun 2021. Program tersebut lahir sebagai upaya pengembangan SMK dengan program kompetensi khusus keahlian tertentu agar mengalami peningkatan kualitas dan kinerja. Pencapaian ini tentunya harus diperkuat melalui kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) serta kehadiran pemerintah daerah dan lembaga pelatihan sebagai mitra.

Selain itu, melalui program PK bertujuan untuk menjadi sekolah rujukan dan pusat peningkatan mutu dan kinerja sekolah di daerah agar lebih memenuhi tuntutan dunia kerja dan dunia usaha.

“SMK PK termasuk dalam salah satu program unggulan. Ini merupakan ‘kemerdekaan belajar’ yang kedelapan. Proses persiapannya juga sangat detail, karena mencakup 1,5 juta lulusan SMK dari Indonesia, baik yang bekerja maupun melanjutkan ke perguruan tinggi maupun berwirausaha, yang semuanya perlu “menyatu” dengan dunia usaha dan industri,” jelas Dirjen Diknas.



Seperti diketahui, PK sendiri merupakan kelanjutan dari program sebelumnya, jadi program revitalisasi sekolah kejuruan dan profesi Unit Top. “Salah satu aspek yang belum sepenuhnya dikembangkan adalah kampus yang terlibat. Ini akan membawa perbedaan bagi sekolah unggulan profesional,” jelas Wikan.

Kehadiran SMK PK pada tahun 2021 tidak terlepas dari penguatan program-program SMK sebelumnya yaitu H. Revitalisasi SMK dan SMK Unit Top. Program revitalisasi sekolah tumbuh dari Inpres No. 9 Tahun 2016 tentang revitalisasi sekolah kejuruan, sedangkan program sekolah bisnis SMA dirilis pada Juli 2020. Revitalisasi SMK difokuskan untuk mendorong dukungan fisik SMK di lima bidang prioritas, yaitu pelayaran, pariwisata, pertanian, industri kreatif dan teknologi, dengan bantuan pemerintah daerah. Pada saat yang sama, *Center of Excellence* SMK fokus pada pengembangan sumber daya manusia SMK untuk mempengaruhi sekolah lain melalui insentif dukungan fisik dan non fisik.

Program SMK unit unggulan yang meliputi pembinaan kepala sekolah dan guru SMK memiliki empat bidang utama, yaitu bidang teknik dan konstruksi, industri kreatif, perhotelan, keperawatan dan bidang utama lainnya (kerja sama luar negeri). Selain berkoordinasi dengan pemerintah daerah, keterampilan SDM (kapasitas kepala sekolah dan guru bersertifikat) juga

menjadi salah satu kriteria seleksi program ini. Diluncurkan tahun ini, PK SMK fokus pada pengembangan sumber daya manusia SMK dengan paradigma baru yang terintegrasi untuk mempengaruhi sekolah lain melalui rangsangan dukungan fisik dan non fisik. Selain itu, program ini meliputi pelatihan kepala sekolah, guru SMK, kurikulum melalui pembelajaran dengan paradigma baru dan digitalisasi sekolah.

Program ini memiliki empat penekanan utama yaitu rekayasa dan konstruksi, industri kreatif, perhotelan, jasa pemeliharaan dan penekanan lainnya (kerja sama luar negeri, kawasan ekonomi khusus, perkapalan dan pertanian). Selain berkoordinasi dengan pemerintah daerah, program ini juga memiliki lembaga-lembaga vokasi sebagai pendamping. Beberapa langkah yang dilaksanakan dalam program PK SMK yaitu, pelatihan dan pelatihan ulang guru berbasis DUDI dipercepat untuk meningkatkan kualifikasi guru profesional sesuai standar DUDI, dan di praktikan kurikulum yang berfokus pada soft skill dan PBL, termasuk seringkali *Site Development* bersama DUDI.

Pelatihan kepala sekolah berkisar dari mempelajari paradigma baru, menggunakan platform teknologi dan perencanaan berdasarkan refleksi diri sekolah hingga pendampingan. Hal ini memastikan bahwa kepala sekolah dapat memimpin perubahan di sekolah, mengelola kerja sama dengan DUDI serta

mengembangkan dan mengelola rencana pengembangan SMK-PK. Sementara itu, dukungan dalam mengembangkan ruang lingkup kerja sama dengan DUDI meliputi pengembangan kurikulum, pembelajaran berbasis proyek/industri, teaching factory, guru DUDI dll. Selain itu, pengembangan sarana dan prasarana dilakukan untuk mendukung pembelajaran spesifik industri.

## 2. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

Manajemen mempunyai istilah yang belum mengalami kesamaan pendapat antar tokoh-tokoh. Sehingga jika membahas tentang manajemen mengandung tiga pengertian yaitu: (a) manajemen sebagai proses; (b) manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen; dan (c) manajemen sebagai suatu seni (*art*) dan sebagai ilmu pengetahuan.

a. Manajemen sebagai proses. Dalam pengertian ini, artinya bahwa manajemen adalah sebuah fungsi dalam mencapai sesuatu dengan bentuk melakukan kegiatan. Adapun kegiatan tersebut diawasi oleh orang yang berkepentingan atas adanya kegiatan tersebut.

b. Manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen. Kolektif artinya adalah bersama-sama.

Adapun menyangkut pengertian ini adalah bahwa manajemen merupakan suatu kegiatan bersama-sama atau aktivitas bersama-sama dalam suatu lembaga tertentu. Dengan kata

lain, aktivitas yang dilakukan dalam sekolah oleh para pengajar secara bersama-sama juga dapat disebut dengan manajemen.

- c. Manajemen sebagai suatu seni (*art*) dan sebagai ilmu pengetahuan. Adanya pengertian ini karena dalam manajemen seseorang atau kelompok dapat melakukan metode sesuai dengan keterampilan yang mereka miliki dan penerapan dari manajemen tersebut juga dapat menghasilkan penambahan ilmu pengetahuan bagi seorang yang menerapkan manajemen tersebut.

Dengan adanya beberapa definisi tentang manajemen di atas maka dapat dimengerti bahwa proses manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan dalam bentuk evaluasi yang dilakukan oleh pihak yang berperan sebagai supervisor dalam lembaga pendidikan tertentu. Adanya proses manajemen ini sebenarnya pada setiap lembaga dan organisasi telah terlaksana. Sedangkan pembahasan dalam artikel ini, lebih menekankan tentang manajemen berbasis sekolah (MBS) sebagai salah satu metode yang dipilih dan direncanakan pemerintah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan nasional. Sebenarnya ruang lingkup dari manajemen pendidikan bukan hanya menyangkut pendidikan formal seperti sekolah, tetapi

manajemen pendidikan juga dapat menyangkut pendidikan di luar sekolah seperti les privat, kegiatan ekstrakurikuler, kejar paket, dll.

Sebagaimana yang tertera dalam ayat di bawah ini bahwa prinsip manajemen dapat menjadikan sebuah program menjadi lebih baik:

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ (5)

Artinya: “*dia mengatur urusan dari langit ke bumi kemudian (urusan itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungannya.*” (QS. As-Sajadah 32: 5).

Berdasarkan ayat di atas, Allah swt. telah menyusun amal manusia di dunia. Di mana semua urusan manusia yang ada di langit dan di bumi adalah kehendak Allah swt. sebagai manusia ciptaannya kita harus berusaha untuk melaksanakan amal kebajikan dalam kehidupan di setiap waktu. Mengatur adalah bagian dari awalan yang mendasar untuk proses pelaksanaan prinsip manajemen.

G.R. Terry sebagaimana dikutip dari Engkoswara (2010) menjelaskan secara detail tentang fungsi-fungsi manajemen yang mencakup tindakan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan/penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) yang dilaksanakan untuk memastikan pencapaian tujuan yang telah diprogramkan dan ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya. Dari



pengertian ini dapat dipahami bahwa dalam proses pencapaian tujuan dimulai dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dikerjakan dengan mengerahkan dan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Menurut Rohiat (2020), manajemen sekolah adalah melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki sekolah. Hal ini berarti manajemen sekolah sebagai pengelolaan sekolah yang dilakukan dengan dan melalui tujuan sekolah. Manajemen pendidikan umumnya dan manajemen sekolah khususnya merupakan pengelolaan institusi (sekolah) yang dilakukan dengan dan melalui pendidik dan tenaga kependidikan untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Dua hal yang merupakan inti manajemen sekolah fungsi manajemen dan aspek urusan sekolah. Dalam PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) disebutkan bahwa standar pengelolaan berkaitan dengan fungsi manajemen sekolah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan atau sekolah agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Sedangkan aspek manajemen sekolah meliputi kurikulum, PMB, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pembiayaan, hubungan masyarakat, dan lainnya.



Menurut Judith Capman yang dikutip Jamal Ma'mur (2012),

MBS adalah

*“school based manajement refers to form of education administration in wich the school become the primary unit for decision making, it differs from more traditional form of educational administration in wich central bureaucracy dominate in the decision making process”*

(manajemen berbasis sekolah adalah merujuk pada suatu bentuk administrasi pendidikan, dimana sekolah menjadi unit kecil utama dalam pengambilan keputusan. Hal ini berbeda dengan bentuk tradisional administrasi pendidikan, yakni pemerintah pusat sangat menonjol dalam pengambilan keputusan). Pengertian ini hampir sejalan dengan pendapat Bedjo Sudjanto (2004), MBS juga mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan langsung semua warga sekolah yang dilayani dengan tetap selaras pada kebijakan nasional pendidikan.

Para pimpinan lembaga pendidikan mutlak memerlukan kemampuan berpikir dalam menjalankan kepemimpinannya dan salah satu peranan utamanya ialah mengambil keputusan pendidikan secara efektif, membangun kelompok kerja yang kompak, menjadi teladan dan memperoleh penerimaan dari para pegawainya. Pemimpin yang efektif juga tidak hanya memperbolehkan diskusi di antara kelompok, tetapi juga mengizinkan mereka yang ditetapkan pemimpin dapat berjalan

dengan baik. Sebagaimana juga hal ini telah dijelaskan dalam firman Allah Swt. dalam surat an-Nisa' ayat 58, yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ يُأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَن سَمِيعًا بَصِيرًا (58)

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil*”. (QS. An-Nisa’/ 4: 58).

Manajemen Berbasis Sekolah yang oleh Direktorat Pendidikan Menengah Umum, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional diuji cobakan dalam proyek Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS), diartikan sebagai model manajemen yang memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah dan mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan secara langsung semua warga sekolah (guru, siswa, kepala sekolah, karyawan, orang tua siswa,, dan masyarakat) untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional (Ditjen Dikdasmen Depdiknas, 2009).

Melalui otonomi yang lebih besar, sekolah diharapkan memiliki kewenangan yang lebih besar dalam mengelola sekolahnya sehingga sekolah lebih mandiri. Kemandirian sekolah akan lebih berdaya dalam mengembangkan program-program

sesuai dengan kebutuhan dan potensi. Begitu pula dengan pengambilan keputusan partisipatif, yaitu pelibatan warga sekolah secara langsung dalam pengambilan keputusan akan mengakibatkan rasa memiliki sekolah bagi masyarakat dan keluarga sekolah. Otonomi sekolah maupun pengambilan keputusan partisipatif tersebut diatas bertujuan untuk peningkatan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional (Suyanto, 2010).

Dengan demikian, fungsi dan peran pemimpin pendidikan sangat menentukan dalam pelaksanaan kebijakan agar terselenggaranya proses belajar mengajar yang efektif guna mencapai tujuan pendidikan. Dalam pandangan Islam, seorang pemimpin bawahannya. Pemimpin harus berusaha untuk memelihara dan menjaga amanat yang telah diberikan.

### 3. Indikator Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

Salah satu satuan pendidikan yang dapat menjadi rujukan dalam penerapan MBS adalah SMK Negeri Darul Ulum Muncar. Dalam realitasnya, SMK Negeri Darul Ulum Muncar menggunakan sistem MBS yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan dan output yang dihasilkan. Dalam penerapan kegiatan belajarnya, SMK Negeri Darul Ulum Muncar juga menerapkan kurikulum yang diolah untuk peningkatan kualitas. SMK Negeri Darul Ulum Muncar ini mengedepankan peran antara

masyarakat dan pihak-pihak yang terkait dengan sekolah tersebut. Dalam sekolah SMK Negeri Darul Ulum Muncar ini, wali murid sebagai salah satu pihak yang terkait dengan sekolah ini diikuti sertakan dalam hal yang berkaitan dengan pendidikan. contohnya adalah dengan menyediakan sarana dan prasarana, kesadaran akan pentingnya pendidikan, upaya penyediaan kelompok belajar, dll.

MBS (manajemen berbasis sekolah) merupakan salah satu metode manajemen yang digunakan SMK Negeri Darul Ulum Muncar dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang dihasilkan. Metode ini dipilih, salah satunya karena metode ini memberdayakan SDM (Sumber Daya Manusia) yang ada dalam sekolah tersebut. Dengan adanya penerapan metode ini, SMK Negeri Darul Ulum Muncar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, siswa lebih terampil dalam proses pemecahan masalah, mengutarakan pendapat, adanya kompetisi secara sehat, proses belajar bukan hanya di dalam kelas yaitu langsung praktik. Hal ini yang menyebabkan, SMK Negeri Darul Ulum Muncar dapat menghasilkan lulusan yang dapat bersaing dengan tuntutan zaman dan dapat memenuhi keinginan untuk diterimanya para lulusan pada PT (Perguruan Tinggi) ternama favorit dan dapat bekerja di pelayaran nasional maupun internasional.

Indikator keberhasilan sekolah dalam menjalin kerjasama/kemitraan antara lain ditunjukkan oleh:

- a. Terbentuknya tim khusus humas/ atau tim kerjasama dengan tupoksi dan program dan mampu (berhasil) menggalang kemitraan
- b. Terlaksananya kunjungan peninjauan kerjasama dengan pihak terkait untuk memperoleh masukan sebelum pelaksanaan program
- c. Terealisasinya kontrak kerjasama yang dituangkan dalam MoU atau piagam kerjasama dengan pihak terkait
- d. Terealisasinya berbagai kegiatan dalam kerangka mensukseskan pelaksanaan program, seperti:
  - 1) Pertukaran pelajar, guru, kepala sekolah, komite sekolah, dan pimpinan sekolah dalam upaya penambahan wawasan dan kompetensinya
  - 2) Magang guru ke lembaga lain untuk meningkatkan kompetensi dan sebagainya (Depdiknas, 2009: 64).

Ketika para lulusan dari SMK Negeri Darul Ulum Muncar diterima dan belajar pada PT yang diinginkan bahkan pada PT yang favorit dan unggulan, itu artinya para lulusan dari SMK Negeri Darul Ulum Muncar dapat memenuhi standar sekolah favorit tersebut dan secara tidak langsung sebagai bukti bahwa sekolah ini dapat menghasilkan lulusan yang dapat bersaing



dengan sekolah umum lainnya. Walaupun SMK Negeri Darul Ulum Muncar termasuk sekolah yang bernaungan dengan pondok pesantren, tetapi sekolah ini tetap tidak melupakan pentingnya pendidikan umum sebagai upaya untuk menjawab perkembangan zaman.

#### 4. *Brand Image*

##### 1) Pengertian *Brand Image*

Kotler (2008), *Brand Image* atau citra merek pertama-tama terdiri dari konsumen mengembangkan seperangkat keyakinan merek tentang di mana setiap peringkat merek dalam masing-masing kaitannya dengan atribut, dengan mengakui bahwa pengertian tersebut kumpulan dari keyakinan tentang suatu merek tersebut akan membentuk citra merek. *Brand* merupakan sebuah hal yang paling penting, yang menjadi gambaran eksternal produk dalam hal kualitas produk, kuantitas dan ukuran kepuasan konsumen mengenai sebuah produk.

Menurut Hatana (2019: 28) *Brand* (merek) dapat dikatakan sebagai salah satu aset perusahaan yang sangat penting karena jika dapat memberikan keuntungan besar bagi perusahaan atau lembaga disampaikan kepada konsumen dengan tersampaikan dengan tepat. *Brand* adalah bentuk nama atau simbol yang dapat ditunjukkan untuk sebuah produk atau jasa agar dapat membedakan produk atau jasa lainnya. Dalam UU Merek



Nomor 15 Tahun 2001 pasal 1 ayat 1, *Brand* (merek) adalah tanda yang terdiri dari huruf, angka, gambar, nama, kata-kata, kombinasi atau susunan warna di mana unsur-unsur tersebut yang memiliki simbol pembeda dan digunakan dalam kegiatan perindustrian barang atau jasa.

Dari penjelasan di atas, jika di simpulkan dalam dunia pendidikan bahwa *Brand* adalah suatu nama, istilah, simbol, tanda, desain kombinasi dari semua yang digunakan untuk menandai produk dan membedakan produk sekolah dengan produk pesaing. *Brand* sekolah ditentukan oleh *stakeholders* sekolah dengan kepala sekolah sebagai pimpinan utamanya. Barnawi dalam bukunya *branded school* (2013: 155) *Brand* adalah salah satu cita-cita besar yang harus di perjuangkan. *Brand* tidak bisa lepas dari visi dan misi sekolah karena hakikatnya *Brand* merupakan sistem ahli yang dapat menilai label bagi sekolah.

*Image* (citra) menurut Kotler dalam bukunya Buckharic Alma (55) “*an image is the sum of beliefs, ideas, and impressions that a person has of an object*” artinya: *Image* adalah kepercayaan, ide dan impresi seseorang terhadap sesuatu. *Image* adalah merupakan impresi, perasaan, atau konsepsi yang ada pada publik mengenai perusahaan, mengenai suatu objek, lembaga atau mengenai orang. *Image* ini tidak

semudah memperoleh barang dipabrik yang sekali cetak langsung jadi, tetapi *Image* ini adalah kesan yang di rasakan oleh pengetahuan pemahaman seseorang yang merasakan sesuatu itu. *Image* terbentuk dari berbagai perusahaan/ lembaga melaksanakan kegiatan operasionalnya, yang mempunyai landasan utama dalam pelayanan.

Menurut jurnal Nurul Huda (2020: 38) *Brand Image* (citra merek) adalah sekumpulan keyakinan, ide, kesan dan pendapat dari seseorang, suatu komunitas, atau masyarakat tentang suatu *Brand*. *Brand Image* dipandang konsumen sebagai bagian terpenting dari suatu produk, karena *Brand Image* mencerminkan suatu produk, dengan kata lain adanya *Brand Image* suatu unsur yang dapat mendorong konsumen untuk membeli produk. Semakin baik dan bagus *Brand Image* tersebut yang sudah melekat memberikan yang terbaik maka konsumen akan semakin tertarik untuk merasakan dan membeli produk tersebut.

*Brand Image* (citra merek) adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pemikiran atau persepsi konsumen terhadap merek dari sebuah produk, karena biasanya para konsumen mempunyai daya ingat kuat untuk melihat atau merasakan merek yang kuat setelah menerima kegunaan atau manfaat dari produk. *Brand Image* merupakan seluruh pendapat atau

persepsi terhadap *Image* tertentu dan dibuat melalui informasi pengalaman masa lalu terhadap *Image* sebagai acuan masa mendatang.

Lembaga pendidikan tentang *Brand Image* secara sederhana, adalah gambaran konsumen terhadap produk lembaga. Sejatinya *Brand Image* sekolah adalah pemahaman masyarakat mengenai bagaimana sekolah, kepercayaan masyarakat terhadap sekolah, dan pandangan masyarakat tentang sekolah. *Brand Image* sebuah lembaga pendidikan mempunyai perbedaan yang berbeda-beda satu dengan lainnya, hal tersebut terjadi dan ada dari proses penggambaran secara terus-menerus yang dilakukan lembaga pendidikan kepada masyarakat.

## 2) Pentingnya Pembentukan *Brand Image* di Lembaga Pendidikan

Era zaman globalisasi ini, perubahan perilaku masyarakat sangat cepat, sehingga lembaga harus menyesuaikan diri dengan dengan perubahan yang cepat tersebut. Untuk itu lembaga sekolah tidak lagi menggunakan metode lama untuk berkomunikasi, sekolah dituntut untuk maju lebih kreatif, mempunyai kemampuan berpikir lebih dan inovatif. Jika sekolah tidak melakukan perubahan, maka sekolah tersebut kemungkinan besar akan ketinggalan jauh oleh konsumennya

dan beralih ke sekolah yang dipercaya memiliki keunggulan bersaing dan *branding*.

Agar bisa sukses dalam gempuran situasi kompetisi saat ini, lembaga pendidikan membutuhkan lebih dari sebuah logo dan nama saja, melainkan lembaga pendidikan harus mempunyai identitas yang bisa di lihat oleh masyarakat. Konsumen masa kini tidak hanya membutuhkan produk berkualitas saja, namun juga pengalaman yang bisa membuat masyarakat puas dan bahkan gembira saat memilih saat memilih sehingga tidak ada rasa menyesal jika sudah terlanjur memilih, jika sudah menggunakan produk dari lembaga tersebut sehingga akan mencapai pada tujuan pemasaran dengan meraih kepuasan pelanggan.

*Brand Image* yang baik dalam waktu jangka panjang akan membawa dampak positif bagi sekolah, karena lembaga pendidikan yang mempunyai *Brand Image* yang baik akan mempunyai daya tarik bagi konsumen (masyarakat). Oleh karena itu penting bagi lembaga pendidikan untuk membentuk dan meningkatkan serta mempertahankan *Brand Image* (citra merek) sekolah yang sudah terbentuk dengan selalu melakukan evaluasi terhadap kinerja sekolah yang bersangkutan.

*Brand Image* lembaga pendidikan yang telah memiliki nilai positif akan menjadi kekuatan untuk terus bertahan dalam arus

globalisasi. Karena secara tidak langsung, lembaga pendidikan akan tergantung pada kuantitas siswa di lembaga. Hal ini yang akan menjadi dasar pertimbangan tolak ukur kenapa penting sekali untuk menumbuhkembangkan *Brand Image* bagi sekolah selaku penyedia layanan jasa pendidikan.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Dalam menetapkan judul penelitian ini, penulis juga melakukan pengecekan terhadap penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan, sekaligus sebagai perbandingan dengan penelitian ini. Berdasarkan dari hasil pencarian peneliti terkait tema peneliti terdapat beberapa penelitian yang hampir sama, di antaranya yaitu:

*Pertama*, skripsi yang berjudul “Pengaruh *Brand Image* terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung” karya Tessa Febriani dari Universitas Islam Negeri Suska Riau 2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang objeknya seluruh siswa kelas XII di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung, baik XII IPA maupun XII IPS. Objek penelitian ini adalah pengaruh *Brand Image* terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Populasi sebanyak 88 siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan penelitian angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan untuk



menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linier sederhana. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa pengaruh *Brand Image* terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi di sekolah menengah atas Negeri 5 Tapung bisa sesuai tujuan yang diharapkan, sehingga pengaruh *Brand Image* menetapkan strategi yang dianggap cukup efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuannya.

*Kedua*, skripsi yang berjudul “Strategi *Brand Image* dalam Meningkatkan Animo Calon Peserta Didik” karya Amiq Syamsa dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis datanya dilakukan dengan tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, dan check ulang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penerapan strategi *Brand Image* dan upaya meningkatkan animo calon peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Surabaya membuat kegiatan unggulan madrasah, meningkatkan tingkah laku dan prestasi siswa, pengembangan madrasah berbasis IT, menonjolkan kegiatan dan pembelajaran berbasis islami, meningkatkan akreditasi madrasah, differensiasi madrasah, publikasi secara online.



*Ketiga*, skripsi yang berjudul “Strategi *Brand Image* Sekolah Berbasis Masyarakat” karya Siti Azizah Basitoh dari Institut Agama Islam Ponorogo 2021. Metode kualitatif dipilih sebagai metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan jenis penelitian study kasus serta menggunakan tiga teknis pengumpulan data yaitu, wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa strategi sekolah tahfidz plus SD Khoiru Ummah Cianjur dalam menetapkan *Brand Image* adalah sekolah menawarkan konsep baru dalam dunia pendidikan yang sifatnya kaffah atau menyeluruh serta menjalankan syariat Islam secara utuh, strategi yang dilakukan sekolah tahfidz plus SD Khourun Ummah Cianjur dalam upaya mengembangkan *Brand Image* dengan cara menjaga amanah khususnya dari para orang tua siswa.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Tessy Febriani (Pengaruh <i>Brand Image</i> terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 penelitian Kuantitatif di seluruh siswa kelas XII di	Dalam penelitian yang dilakukan peneliti tersebut objek yang diteliti sama dalam pengambilan di lingkup sekolah. Sedangkan penelitian ini objeknya sama yaitu	Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti tersebut fokus membahas pengaruh <i>Brand Image</i> . Sedangkan penelitian ini lebih membahas tentang bagaimana <i>Brand Image</i>	Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa pengaruh <i>Brand Image</i> terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi di sekolah menengah atas Negeri 5 Tapung bisa

	Sekolah Menengah Atas Tapung, Skripsi, Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUSKA Riau 2019)	lembaga pendidikan sekolah.	itu ada sehingga menjadi sekolah pusat keunggulan.	sesuai tujuan yang diharapkan, sehingga pengaruh <i>Brand Image</i> menetapkan strategi yang dianggap cukup efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuannya.
2.	Amiq Syamsa (Strategi <i>Brand Image</i> dalam Meningkatkan Animo Calon Peserta Didik penelitian kualitatif calon peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Surabaya, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya 2020)	Penelitian ini sama-sama membahas <i>Brand Image</i> sekolah untuk mendapatkan kepercayaan calon peserta didik terhadap madrasah.	Dalam penelitian ini, cakupan yang dibahas adalah calon peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Surabaya, sedangkan peneliti ini fokus terhadap <i>Brand Image</i> sekolah pusat keunggulannya.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penerapan strategi <i>Brand Image</i> dan upaya meningkatkan animo calon peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Surabaya membuat kegiatan unggulan madrasah, meningkatkan tingkah laku dan prestasi siswa, pengembangan madrasah berbasis IT, menonjolkan kegiatan dan pembelajaran berbasis islami,

				meningkatkan akreditasi madrasah, differensiasi madrasah, publikasi secara online.
3.	Siti Azizah Basitoh (Strategi <i>Brand Image</i> Sekolah Berbasis Masyarakat penelitian kualitatif studi kasus sekolah tahfidz plus SD Khoiru Ummah Cianjur Jawa Barat, Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Ponorogo 2021)	Penelitian ini sama-sama menggunakan satu objek di dalamnya yaitu sebuah lembaga pendidikan.	Dalam penelitian ini, membahas strategi <i>Brand Image</i> studi kasus di sekolah tahfidz, sedangkan penelitian membahas <i>Brand Image</i> sekolah pusat keunggulan.	Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa strategi sekolah tahfidz plus SD Khoiru Ummah Cianjur dalam menetapkan <i>Brand Image</i> adalah sekolah menawarkan konsep baru dalam dunia pendidikan yang sifatnya kaffah atau menyeluruh serta menjalankan syariat Islam secara utuh, strategi yang dilakukan sekolah tahfidz plus SD Khourun Ummah Cianjur dalam upaya mengembangkan <i>Brand Image</i> dengan cara

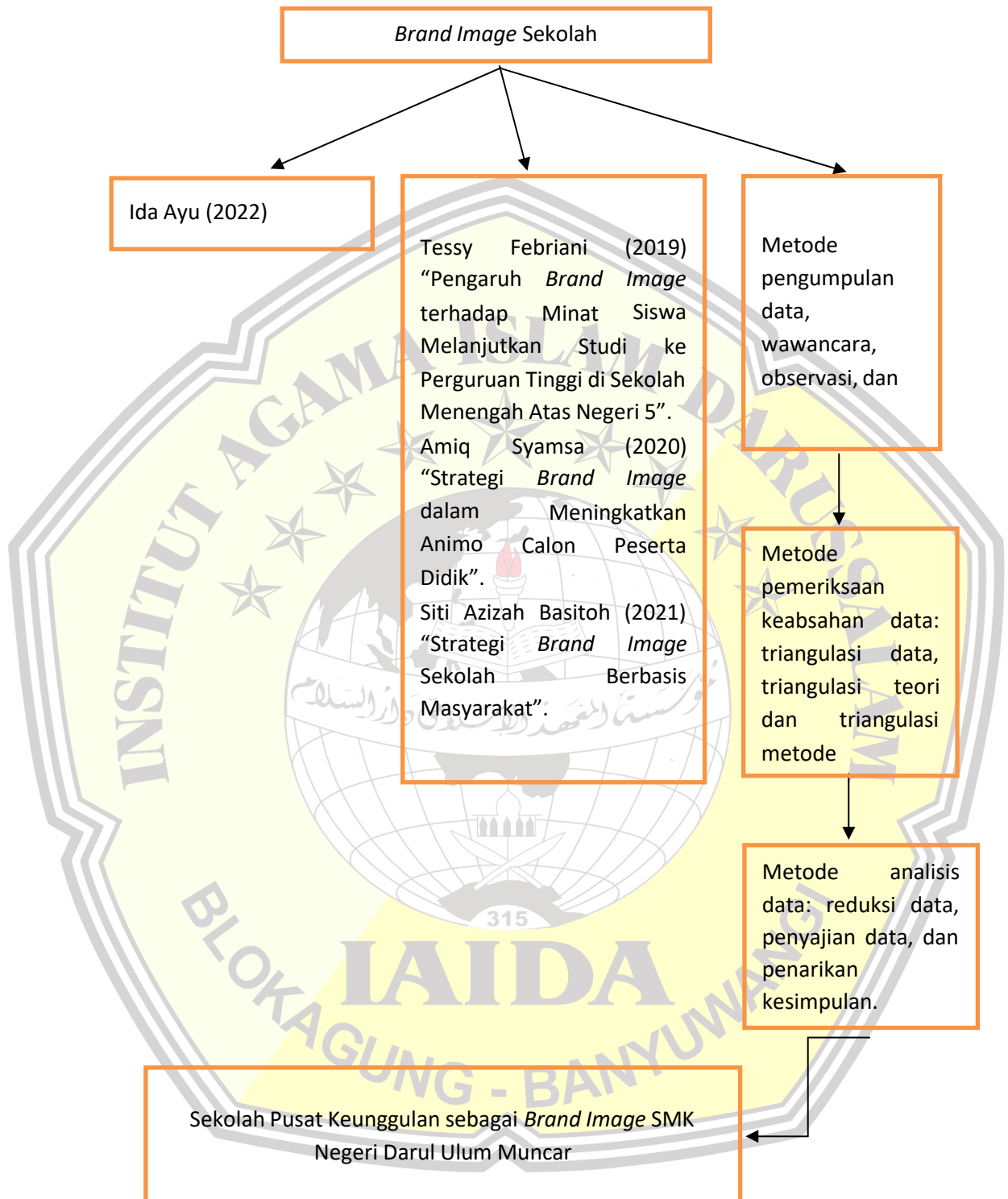
				menjaga amanah khususnya dari para orang tua siswa.
--	--	--	--	---

Sumber : Olahan Peneliti, Januari 2023

### C. Alur Pikir Penelitian

Alur pikir penelitian adalah model konseptual tentang bagaimana teori tersebut berhubungan dengan berbagai macam faktor yang telah diidentifikasi sebagai tema yang penting (Sugiyono 2016: 60). SMK Negeri Darul Ulum Muncar dipilih guna menjadi objek penelitian ini karena salah satu unit sekolah yang menerima predikat Sekolah Pusat Keunggulan (PK). Penelitian ini membahas tentang sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar.

Tabel 2.2



Sumber : Olahan Peneliti, Januari 2023



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena data-data yang digunakan merupakan data-data yang bukan menggunakan angka, hasil penelitian sebagai jawaban dari fokus penelitian dalam bentuk apa saja yang di lihat, didengar, dirasakan dan yang ditanyakan oleh informan terkait untuk mendapatkan hasil yang sesuai dan hasil data sesuai dengan fakta. serta bersifat mendeskripsikan hasil penelitian sebagai jadwal. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Sugiyono (2015: 29): menyatakan bahwa pada tahap deskripsi peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan untuk mendapatkan informan dan data yang kemudian disusun secara jelas untuk mendapatkan hasil yang sesuai.

Pada penelitian ini peneliti mengonsentrasikan pada implementasikan sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi dengan data yang sesuai di kehendaki peneliti berupa data dalam bentuk deskriptif yaitu dengan bentuk kata-kata tertulis dan perilaku yang dapat diamati kemudian diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Arifin dalam Imron



(2016: 54): “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan sifat-sifat atau karakteristik suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu.”

Adapun alasan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini karena peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau menjadi pengumpul data (*instrument*) tentang implementasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan demikian, dalam penelitian ini sangat dimungkinkan bagi peneliti untuk melakukan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada di lapangan. Sehingga peneliti mempunyai peran sangat besar, karena yang terjadi di tempat penelitian perlu penjelasan lebih lanjut dalam penulisan laporan.

Penelitian adalah kegiatan objektif untuk memberikan penemuan dan mengembangkan, serta menguji ilmu pengetahuan dengan adanya prinsip, teori-teori yang disusun secara sistematis dengan melalui proses yang intensif akan memperoleh hasil yang diinginkan. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik.

Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data

ada *setting* partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini peneliti akan mengambil penelitian di SMK Negeri Darul Ulum Muncar yang terletak di Jl. KH. Askandar KM, Wringinputih, kec. Muncar, kabupaten Banyuwangi Jawa Timur 68472 pada mulai bulan Februari sampai Maret.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian sangat penting adanya karena peneliti bertindak sebagai alat instrumen kunci dalam pengumpulan data. Untuk menjadi alat instrumen kunci yang baik, peneliti harus mempunyai wawasan pengetahuan yang luas, baik teoritis maupun wawasan yang mengandung dalam hal peneliti lainnya. Sebagai pengamat, peneliti ikut serta berperan dan ikut andil dalam kehidupan sehari-hari yang subjeknya pada setiap situasi yang diinginkan atau dibutuhkan peneliti dapat dipahaminya. Peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis data, penafsiran data, dan pada akhirnya peneliti sebagai pelapor hasil yang ditelitinya. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan atau sebagai pengamat

penuh. Di samping itu perlu disebutkan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan agar terdapat pemahaman yang dapat dipahami.

#### **D. Informan Penelitian**

Informan inti penelitian ini adalah kepala SMK Negeri Darul Ulum Muncar bapak Magiyono, M.Pd.. Informan berikutnya adalah bapak Muhamad Ali Saifuddin, M.Pd., selaku humas SMK Negeri Darul Ulum Muncar. Informan selanjutnya dari bagian kepala program keahlian TKPI yang diwakilkan oleh bapak Subiyantoro, penelitian ini dilakukan dengan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data utama yang terdapat dalam penelitian kualitatif adalah tindakan dan kata-kata, selebihnya yaitu data tambahan seperti dokumen, data tertulis, dan sejenisnya. Dalam tindakan dan kata-kata itu di dalamnya terdapat semua yang dilakukan atau yang diberikan oleh informan yang diamati dan diwawancarai kepada peneliti. Data tersebut diambil dengan cara wawancara dan seperti dari tulisan atau rekaman yang dilakukan oleh peneliti. Secara dari penjelasan di atas lebih rinci data penelitian diperoleh dari sumber data dengan melalui.

Agar penelitian kualitatif berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap. Adapun sumber data meliputi:

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau kepada subjek penelitian (informan) yang dimaksud adalah subjek yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Wawancara yang teliti dapatkan langsung hasil dari Kepala SMK Negeri Darul Ulum Muncar Bapak Magiyono, M.Pd. dan bapak Subiyantoro selaku perwakilan pendamping dari program keahlian Teknik Kapal Penangkap Ikan (TKPI) untuk mendapatkan informasi terkait dengan judul peneliti. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Sugiyono (2015: 308): menyatakan “Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalkan lewat orang lain atau lewat dokumen”.

#### 2. Sumber data sekunder (data pendukung)

Sumber data sekunder merupakan data-data hasil yang didapat dari memperoleh langsung dari informan, arsip, dokumen, kenyataan yang berproses, tulisan-tulisan yang telah ada berupa buku, jurnal, majalah dan sebagainya yang berkaitan dengan

sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* di lembaga pendidikan.

Untuk memperoleh informan yang paling akurat peneliti diharuskan menemukan subjek yang paling relevan tentang variabel itu yaitu kepala sekolah dan ahli program keahlian Teknik Kapal Penangkap Ikan (TKPI). Jadi, dalam menentukan sumber data, peneliti harus benar-benar teliti dan menyesuaikan dengan tujuan agar penelitian dapat berjalan lancar efektif dan efisien.

#### **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Data utama yang terdapat dalam penelitian kualitatif adalah tindakan dan kata-kata, selebihnya yaitu data tambahan seperti dokumen, data tertulis, dan sejenisnya. Menggunakan 3 tahapan sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015: 309) menyatakan “Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alami), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi”.

Dalam tindakan dan kata-kata itu di dalamnya terdapat semua yang dilakukan atau yang diberikan oleh informan yang diamati dan diwawancarai kepada peneliti. Data tersebut diambil dengan cara wawancara dan seperti dari tulisan atau rekaman yang



dilakukan oleh peneliti. Secara dari penjelasan di atas lebih rinci data penelitian diperoleh dari sumber data dengan melalui:

#### 1. Wawancara

Afifudin dan Ahmad Saebani dalam Imron (2016: 62): “Mengatakan wawancara adalah metode pengambilan data yang cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap serta tatap muka”. Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tatap muka dan tanya jawab langsung kepada informan.

Wawancara dilakukan peneliti terhadap pimpinan yaitu kepala sekolah, kepala program keahlian Teknik Kapal Penangkap Ikan, dan siswa. Wawancara mendalam dilakukan untuk mengetahui terkait bentuk perencanaan, penerapan/implementasi, implikasi dari penerapan, serta faktor penghambat dan pendukung sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* sekolah. Data tersebut diambil dengan cara rekaman dan dari tulisan yang dilakukan oleh peneliti.

#### 2. Observasi

Menurut Afifudin dan Ahmad Saebani dalam Imron (2016: 62): “Observasi partisipatif adalah peneliti dalam melakukan observasinya ikut melibatkan diri kedalam

kehidupan sosial sehari-hari di lokasi penelitian.” Dilaksanakan untuk mengamati sejumlah hal penting seperti jalannya proses kegiatan seminar guru, pelatihan guru, *workshop* guru serta tindakan yang dilakukan oleh orang-orang yang diamati.

### 3. Dokumentasi

Menurut Mundir Rosyadi yang dikutip oleh Maria Ulfa dalam Imron (2017: 62) menyatakan bahwa istilah dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis, alat-alat pengumpul datanya disebut form dokumentasi atau form pencatat dokumen, sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen. Dokumentasi digunakan untuk mendukung upaya adanya pengumpulan data seperti data tertulis, serta foto terkait bentuk sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* sekolah, penerapan sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* sekolah, implikasi dari sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* sekolah, serta faktor pendukung dan penghambat sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* sekolah.

Prosedur pengumpulan data sering juga disebut dengan istilah instrumen penelitian sebagaimana dinyatakan oleh Arikunto bahwa menyusun instrumen

adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian. Itu sebabnya menyusun instrumen pengumpulan data harus ditangani dengan serius agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan kegunaannya yaitu variabel yang tepat.

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif meliputi wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi dan juga berupaya mengadakan analisis kualitatif mengenai tujuan yang harus sesuai yaitu sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi.

Secara penjelasan mengenai beberapa tahapan pengumpulan data pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Prosedur *Observasi* (teknik pengamatan)

Menurut Arikunto *Observasi* merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti dan terperinci, serta pencatatan secara sistematis. Observasi atau pengamatan dilaksanakan langsung oleh peneliti untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, yaitu untuk mengamati secara langsung di lapangan, terutama tentang sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi. Seperti halnya

dalam proses perencanaan, pelaksanaan, implikasi dari penerapan sekolah dan faktor penghambat dan pendukung.

b. Prosedur Wawancara

Pada penelitian kualitatif melakukan wawancara merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Proses awal yang dilakukan wawancara dimulai dengan tanya jawab yang berlangsung dalam penelitian secara langsung beberapa informasi dan beberapa keterangan. Untuk melengkapi data, diperlukannya dokumen. Semua catatan lapangan baik yang bersumber dari wawancara atau observasi maka dokumentasi harus dicatat dengan tepat dan benar dalam bentuk transkrip dan diberikan sesuai dengan fokus apa yang diteliti. Beberapa macam wawancara, yaitu:

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur dapat digunakan sebagai acuan teknik pengumpulan data, apabila peneliti mengetahui secara pasti tentang informasi apa yang dibutuhkan. Oleh sebab itu peneliti dalam melakukan wawancara, pengumpulan data, atau peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis, serta alternatif jawabannya sudah disiapkan.

## 2) Wawancara Semitekstruktur

Jenis wawancara semitekstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini untuk menemukan dan menggali permasalahan secara lebih terbuka, karena pihak-pihak yang di wawancara diminta untuk mengutarakan pendapat ide-idenya dengan lebih terbuka.

### **G. Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data adalah dengan menggali kebenaran suatu informasi melalui sumber perolehan data dan metode disebut triangulasi data. Misalnya, dengan menggunakan wawancara, peneliti meneliti dengan observasi langsung secara tertulis, arsip, dokumen yang diberikan oleh waka humas, gambar atau foto. Dengan cara seperti itu akan memperoleh bukti atau data yang tentunya sedikit berbeda, selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda dengan apa yang diteliti.

Penelitian ini, peneliti melakukan pengoreksian keabsahan data dengan cara membandingkan hasil wawancara dari SMK Negeri Darul Ulum Muncar dengan pihak luar SMK Negeri Darul Ulum Muncar yaitu dengan siswa, mendapatkan atau memperoleh data yang benar terkait fokus peneliti yang benar-benar valid.



Menurut: Saebani dalam Imran (2016: 67) mengatakan bahwa ada tiga macam triangulasi dalam teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan diantaranya:

1. Triangulasi Teori

Rumusan informasi yang nantinya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari ketidakvalidan peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

2. Triangulasi metode

Membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda guna memperoleh kebenaran informasi yang benar dan gambaran yang utuh.

3. Triangulasi pengamat

Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, misalnya pembimbing bertindak sebagai pengamat, yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

## H. Teknik Analisis Data

Menurut Afifudin dan Saebani dalam Imron (2016: 75)

“Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel dan

sebagainya.” Dalam penelitian ini untuk mengetahui sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi.

Dalam penelitian ini yakni menggunakan analisis interaktif 3 model yang meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data yakni peneliti merangkum, memilih data-data yang penting terkait dengan tema sedangkan data yang tidak terkait dengan tema direduksi, hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015: 339) menyatakan “Dalam mereduksi, peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting.”

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini adalah data hasil rangkuman peneliti yang terpilih untuk disajikan karena sudah sesuai dengan tema dan sub tema yang diterapkan oleh peneliti untuk keterkaitannya dengan rumusan masalah yang ditetapkan, sesuai yang disampaikan Sugiyono (2015: 341) menyatakan bahwa penyajian data kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk deskripsi yakni uraian data penelitian dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini maksudnya yaitu peneliti meninjau ulang terkait pengambilan kesimpulan yang didukung dengan teori-teori pakar, Menurut Sugiyono (2011: 53) pengambilan keputusan adalah langkah akhir dari teknik pengumpulan data yang telah diklasifikasi dan tersaji rapi, kemudian dipilih lagi mana yang akan dijadikan sumber data penelitian dan selanjutnya dijadikan pedoman untuk mencari data-data baru yang diperlukan.



## BAB IV

### TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Darul Ulum Muncar Banyuwangi berdiri sejak tahun 2002. Pada awal berdirinya SMK Negeri Darul Ulum Muncar adalah SMK kecil yang berafiliasi/filial dengan SMK Negeri 1 Banyuwangi pada tahun 2004, SMK Negeri Darul Ulum Muncar resmi berdiri sendiri sebagai SMK Negeri di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi.

Berdirinya SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi tidak bisa lepas dari perjuangan para tokoh dan pengasuh pesantren Manbaul Ulum (PPMU) Berasan Wringinputih Muncar di antaranya; KH Anwaruddin Ask. Kediri, KH. Abu Hasan Sadzili (Alm.) (Pengasuh Pesantren Manbaul Ulum Berasan), KH. Imam Baedlowi Ask. (Pengasuh Pesantren Manbaul Ulum Berasan), KH. Nur Khozin Ask. Malang, Drs. H.M. Wahidin (Ketua Yayasan Manbaul Ulum Berasan) dan para tokoh yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu. Para tokoh dan Pengasuh Pesantren Manbaul Ulum (PPMU) Berasan memperjuangkan berdirinya SMK di wilayah Banyuwangi selatan di antaranya mereka menghibahkan tanah pribadi dan tanah milik Pesantren Manbaul Ulum (PPMU) Berasan seluas 10.900 M2 kepada SMK Negeri Darul Ulum Muncar.

Pada awal berdirinya SMK Negeri Darul Ulum Muncar yaitu pada tahun 2002 tidak bisa berjalan mulus seperti yang diharapkan tetapi ada beberapa kendala di antaranya adalah masalah klasik yaitu dana. Dengan berbagai perjuangan yang tak kenal pada pendiri SMK Negeri Darul Ulum Muncar akhirnya solusi awal ruang belajar kerja sama dengan Pesantren Manbaul Ulum Berasan dengan memakai serambi Masjid dan ruang diniyah Pesantren Manbaul Ulum (PPMU) Berasan dan kerja sama dengan MA Darul Ulum Berasan Wringinputih Muncar memakai ruang kelas yang kosong. Dan akhirnya pada akhir 2006 SMK Negeri Darul Ulum Muncar dapat melaksanakan proses belajar mengajar mandiri yang berada di sebelah selatan Pesantren Manbaul Ulum (PPMU) Berasan.

Menurut salah satu tokoh pejuang sekaligus pendiri SMK Negeri Darul Ulum Muncar Drs. H.M. Wahidin”, Pendidikan Dasar dan Menengah ke depan akan berbagi 70% SMK, dan 30% SMA, itu yang mendasari berdirinya SMK Negeri Darul Ulum Muncar, Untuk mempersiapkan SDM santri yang tidak hanya mampu mengaji, baca kitab kuning, tahlilan tetapi harus mampu menguasai teknologi yang saat ini berkembang begitu pesat” lanjut beliau. Anak-anak desa atau yang berada di pinggiran terutama selatan Banyuwangi yang akan melanjutkan pendidikan SMK Negeri harus ke Banyuwangi kota, hal ini menjadi masalah tersendiri bagi para orang tua/wali murid yang berekonomi pas-pasan/lemah, ini juga yang mendasari berdirinya SMK Negeri Darul Ulum Muncar.



Menurut beliau lagi “Harapan yang tak kalah penting adalah mencetak para lulusan yang berotak teknologi dan berhati santri, para lulusan SMK Negeri Darul Ulum Muncar harus memiliki ciri khusus lain daripada lulusan SMK pada umumnya yaitu nilai tambah dalam bidang keagamaan/ilmu-ilmu duniyah di antaranya para lulusan SMK Negeri Darul Ulum Muncar mampu mewarnai dunia kerja mereka dengan prinsip-prinsip keislaman, minimal waktunya shalat mereka shalat, “kata beliau dengan penuh harapan.

Letak geografis SMK Negeri Darul Ulum Muncar yang dijadikan tempat penelitian ini terletak di kecamatan Muncar kabupaten Banyuwangi tepatnya di jalan KH. Askandar KM 2 Desa Wringinputih Muncar, adapun batas-batasnya adalah sebelah Utara : tanah sawah, sebelah Selatan : Jalan Desa, sebelah Barat : Tanah Sawah, sebelah Timur : SMK Mambaul Ulum.

Profil SMK Negeri Darul Ulum Muncar berdiri pada tahun 2003 sesuai Surat Keputusan Bupati Banyuwangi nomor 30 tanggal 29 Maret tahun 2003. Dan resmi beroperasi mulai awal tahun pelajaran 2003/2004. Terletak di lingkungan pondok pesantren Mambaul Ulum tepatnya di Jalan KH. Askandar serta pengurus yayasan pondok pesantren Mambaul Ulum, dengan menghibahkan 1 Hektar tanah beserta beberapa bangunan, sehingga namanya pun agak unik “SMK Negeri Darul Ulum” yang artinya “Rumah Ilmu”. Pemberian nama Sekolah Negeri seperti itu dimaksudkan agar masyarakat dan para pejuang penerus pengembangan lembaga ini memahami asal usul lahirnya lembaga ini. Bermula dari 3 program

keahlian di tahun 2003/2004 dengan total siswa 76 peserta didik. Dengan usianya yang mencapai 14 tahun di tahun 2016, SMK Negeri Darul Ulum Muncar diverifikasi oleh Direktorat Pengembangan SMK. SMK Negeri Darul Ulum Muncar berada di kompleks Pondok Pesantren Manbaul Ulum Berasan Wringinputih Muncar Banyuwangi. Proses berdirinya SMK Negeri Darul Ulum Muncar tidak pernah absen dari andilnya tokoh-tokoh para sesepuh pondok pesantren Manbaul Ulum Berasan.

Nama : SMK Negeri Darul Ulum Muncar  
 Alamat : Jln KH. Askandar KM 2 Wringinputih Muncar  
 Banyuwangi  
 Status : Negeri  
 NPSN : 20525629  
 Provinsi : Jawa Timur  
 Kecamatan : Muncar  
 Kode pos : 68472  
 No. Telp : (0333)597602  
 No. Fax : (0333)597602  
 E\_mail : [smkndu.muncar@gmail.com](mailto:smkndu.muncar@gmail.com)  
 Website : <http://smkndu-muncar.sch.id>

Program Keahlian :

1. Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TKJ)
2. Teknik Mekanik Otomotif (TMO)
3. Teknik Kapal Penangkapan Ikan(TKPI)

4. Tata Busana (TB)
5. Desain Komunikasi Visual (DKV)
6. Agriteknologi Pengolahan Hasil Pertanian Ikan (APHPI)
7. Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL)

### **Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**

#### **Visi**

Terwujudnya lulusan yang kompeten dan memiliki daya saing tinggi, serta berjiwa wirausaha yang bertumpu pada akhlaul karimah.

#### **Misi**

1. Mewujudkan lulusan (SDM) yang jujur, cerdas, terampil, inovatif, kreatif, sehat, mandiri, bertanggungjawab, menguasai IPTEK sehingga mampu berkompetisi baik tingkat nasional maupun internasional sesuai bidang kompetensinya;
2. Meningkatkan mutu pelayanan dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional;
3. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal;
4. Meningkatkan kinerja lembaga menuju SMK yang menjadi model dan rujukan bagi SMK aliansi/jejaring maupun sekolah lainnya;
5. Menciptakan lingkungan yang sehat, bersih, nyaman, dan aman serta indah;

6. Menanamkan sikap disiplin, sopan santun, kepekaan sosial, semangat nasionalisme dan patriotisme kepada seluruh warga sekolah;
7. Menggali potensi peserta didik untuk menciptakan dan mengembangkan jiwa wirausaha.

### **Tujuan**

1. Mewujudkan Profil Pancasila
2. Mewujudkan Program Gerakan Sekolah Menyenangkan
3. Mewujudkan program sekolah penggerak sebagai sekolah pusat keunggulan
4. Menciptakan hubungan harmonisasi dengan jejaring kerja
5. Mengembangkan kurikulum dan kerja sama lainnya sesuai dengan kebutuhan dunia kerja
6. Melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan industri
7. Mengoptimalkan pembinaan dan pembimbingan kegiatan akademik dan non akademik
8. Mewujudkan lingkungan yang sehat, bersih, dan nyaman
9. Meningkatkan kerja sama dengan alumni dan dunia kerja.

## B. Verifikasi Data Lapangan

### 1. Data Tentang Implementasi Sekolah Pusat Keunggulan sebagai Brand Image SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi

a. Perencanaan strategi sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* sekolah.

1) SMK Negeri Darul Ulum Muncar adalah sekolah pusat keunggulan (PK)

Penetapan SMK Negeri Darul Ulum Muncar sebagai sekolah pusat keunggulan yang biasa disebut PK, kepala cabang Dinas pendidikan Banyuwangi di bawah pembinaan dinas pendidikan Provinsi Jawa Timur. Bagaimana sekolah ini dibangun untuk menjadi sekolah yang dapat menjadi rujukan sekolah lain.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh kepala SMK Negeri Darul Ulum Muncar:

*“Sekolah PK atau sekolah pusat keunggulan ini dibangun untuk menjadi refresentasi dan refresentatif dari sebuah sekolah yang baik, sehingga tempat ini atau sekolah ini nanti menjadi rujukan bagi sekolah lain ketika ingin mengembangkan lebih lanjut tentang pengembangan baik dari semua aspek yang ada di sekolah. Berikutnya adalah masalah kurikulum, untuk sekolah PK itu kurikulumnya beda dengan sekolah reguler lainnya yang kita kenal dengan kurikulum merdeka. Di mana ada bagian di kurikulum merdeka yang masih belajar, yang masih mandiri kemudian berbagi, karena ada tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan dan secara khusus mengenai kurikulum.”* (wawancara, 02 Maret 2023).



Dari wawancara tersebut sesuai dengan pengamatan dan dokumentasi yang ditemukan oleh peneliti, memberikan penjelasan bahwa dalam sebuah program sekolah tersebut ada bermacam-macam, di SMK Negeri Darul Ulum Muncar ini masuk dalam sekolah PK atau pusat keunggulan, yang mempunyai aspek kurikulum merdeka dengan tidak menggunakan buku atau LKS, yaitu dengan cara belajar dan bermain agar mudah diingat dan tidak bosan ketika proses belajar mengajar.

2) SMK Negeri Darul Ulum Muncar sebagai Sekolah Literasi



Gambar 4. 1: Siswa sedang berada di perpustakaan  
*Sumber: Dokumentasi TU, 2023*

Dari dokumentasi tersebut merupakan salah satu kegiatan gerakan literasi sekolah yang merupakan kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai kegiatan seperti membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/atau berbicara.

Gerakan literasi sekolah adalah sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang masyarakatnya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik (Kemendikbud, 2016).



Gambar 4. 2: Siswa Membaca di Ruang Perpustakaan  
Sumber: Dokumen TU, 2023

*“Budaya membaca, baik itu membaca buku, membaca situasi adalah budaya yang sangat baik dan dibutuhkan saat ini dalam era gempuran digitalisasi, jika kita tidak bisa memilih antara literasi yang baik maka kita akan termakan oleh hoax yang sangat merugikan.”* (wawancara, 02 Maret 2023).

Ujar bapak Magiyono, M.Pd. Kepala SMK Negeri Darul Ulum Muncar.

Perpustakaan SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi memiliki 3008 judul buku dengan total 41.378 buku yang terdiri dari buku pelajaran dan buku umum untuk menunjang pengetahuan siswa dan guru yang dapat

membantu siswa untuk menjadikan tambahan materi, jadi ayo membaca.

- 3) SMK Negeri Darul Ulum Muncar sebagai sekolah kemaritiman

Apa itu program keahlian Teknika Kapal Penangkap Ikan biasa disebut dengan TKPI, yaitu membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten dalam:

- a) Melakukan pekerjaan sebagai teknisi mesin kapal penangkap ikan secara mandiri atau wirausaha
- b) Mengembangkan pelayanan sebagai teknisi mesin kapal penangkap ikan di dunia industri dan dunia usaha
- c) Mengembangkan pelayanan sebagai teknisi mesin kapal penangkap ikan yang profesional dalam menunjang operasi penangkapan ikan
- d) Mengembangkan pelayanan sebagai teknisi mesin kapal penangkap ikan yang profesional dan menunjang kegiatan usaha pembudidayaan ikan dan pengolahan hasil perikanan.

Tamatan kompetensi keahlian TKPI diharapkan memiliki profil kompetensi umum yang mengacu pada tujuan pendidikan taraf nasional dan kecakapan hidup generik, dan

kompetensi kejuruan yang mengaju kepada SKKNI STCWF-IMO Amandemen 1995.

(1) Kompetensi Umum

Berdasarkan UUSPN, profil kompetensi tamatan adalah:

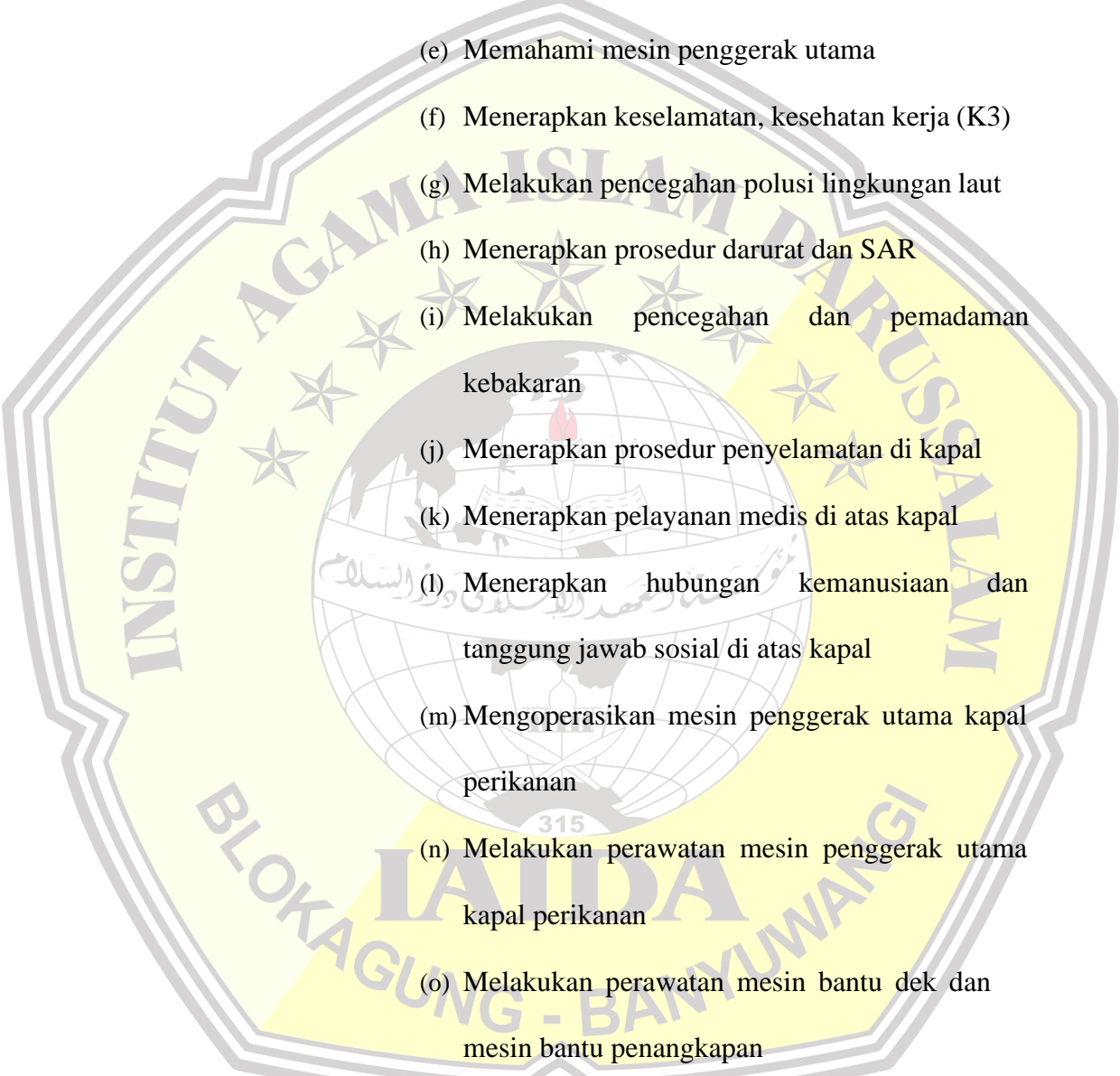
- (a) Beriman
- (b) Berakhlak mulia
- (c) Sehat
- (d) Cakap
- (e) Kreatif
- (f) Mandiri
- (g) Demokratis
- (h) Tanggung jawab

Berdasarkan tuntutan dunia kerja, profil kompetensi tamatan adalah:

- (a) Disiplin
- (b) Jujur

(2) Kompetensi Kejuruan

Level kualifikasi tamatan kompetensi keahlian TKPI adalah perwira/ mualim sampai Nahkoda kapal perikanan dengan ukuran panjang 12-14 meter atau dengan tenaga penggerak mesin kapal <750 kW. Pada level ini tamatan memiliki kompetensi berikut:

- 
- (a) Menerapkan hukum laut
- (b) Memahami bangunan kapal
- (c) Memahami stabilitas kapal
- (d) Menerapkan dasar-dasar elektronika
- (e) Memahami mesin penggerak utama
- (f) Menerapkan keselamatan, kesehatan kerja (K3)
- (g) Melakukan pencegahan polusi lingkungan laut
- (h) Menerapkan prosedur darurat dan SAR
- (i) Melakukan pencegahan dan pemadaman kebakaran
- (j) Menerapkan prosedur penyelamatan di kapal
- (k) Menerapkan pelayanan medis di atas kapal
- (l) Menerapkan hubungan kemanusiaan dan tanggung jawab sosial di atas kapal
- (m) Mengoperasikan mesin penggerak utama kapal perikanan
- (n) Melakukan perawatan mesin penggerak utama kapal perikanan
- (o) Melakukan perawatan mesin bantu dek dan mesin bantu penangkapan
- (p) Mengoperasikan dan merawat peralatan otomatis
- (q) Mengoperasikan sistem kelistrikan kapal



- (r) Mengoperasikan dan merawat sistem refrigerasi
- (s) Melakukan kerja bengkel
- (t) Melakukan dinas jaga mesin
- (u) Memilih bahan teknik
- (v) Menggambar teknik
- (w) Menerapkan penanganan hasil tangkap
- (x) Merawat alat penangkap ikan
- (y) Menerapkan penangkapan ikan dengan berbagai alat tangkap

Ruang lingkup pekerjaan tamatan program keahlian

TKPI sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pekerjaan Tamatan Program Keahlian

No.	Dunia Usaha/Industri	Lingkup Pekerjaan
1	Industri Mesin Kapal	Teknisi mesin kapal penangkap ikan
2	Bengkel Mesin Perikanan	Teknisi perawatan dan perbaikan mesin pengolahan hasil perikanan
3	Industri Pengolahan Hasil Perikanan	

Industri	Teknisi perawatan dan	
Budidaya	perbaikan mesin budidaya	
Perikanan	perikanan	

*Sumber: Dokumen TU, 2023*

Selain itu dimungkinkan juga untuk mengelola dan berwirausaha di bidang permesinan.

Sesuai dengan konsep yang disampaikan oleh guru pendamping program keahlian bapak Subiyantoro:

*“Untuk melihat perkembangan program keahlian TKPI, dilihat dengan secara hubungan DUDI skala nasional yang dilihat bagaimana cara penerapannya. Dengan program yang lain secara kerja sama dengan DUDI TKPI menjadi pilihan, dilihat dari mulai caranya prakerin atau PKL, kesiapan, kesanggupan, penyerapan tenaga kerja, bahkan tiap tahun bukan hanya perusahaan secara nasional yang penerapan di tenaga kerja kami, kami rutin tiap tahunnya. Dibulan Februari ini seleksi magang Jepang setiap tahunnya. Berhubungan dengan DUDI dengan keserapan kerja lulusan baik nasional maupun internasional ada yang ke Korea, Jepang, dan dikawal pesiar. Terkait kemaritiman program keahlian TKPI yang diajukan sebagai sekolah rujukan sekaligus PK”. (wawancara, 02 Maret 2023).*

Dari wawancara tersebut sesuai dengan pengamatan peneliti, yang memberikan tafsiran bahwa dalam sebuah kegiatan yang diusahakan akan menghasilkan apa yang sangat berdampak baik bagi siswa dan juga untuk meningkatkan kualitas sekolah.



Gambar 4. 3: Penyuluhan siswa TKPI dari Pusat Banyuwangi

*Sumber: Dokumen Peneliti, Oktober 2022*

Dari gambar di atas menggambarkan kegiatan penyuluhan Teknik Kapal Penangkap Ikan oleh bagian pusat Banyuwangi. Kegiatan ini wajib diikuti oleh siswa program keahlian TKPI.

Dalam penyesuaian, sekolah mempunyai misi yang akan dijelaskan oleh pendamping program keahlian TKPI bapak Subiyantoro menyatakan:

*“Misi sekolah Biasa di sebut BMW yaitu Bekerja, Melanjutkan, dan Wirausaha. Yang B: Bekerja kompetensinya yang sudah sesuai dengan perencanaan DUDI nasional maupun internasional yang sesuai dengan kompetensinya yang sudah disiapkan dibekali dengan lulusan yang baik, selanjutnya anak-anak dibekali sertifikat level 2 di ATKAPIN (ahli teknika kapal penangkap ikan) ijazah ini standarisasi di bawah naungan 2 departemen perubungan dan KKP. Karena ada tim kesehatan perwakilan dari pusat lalu melaksanakan ujian di Banyuwangi di dp 3 Bangsring. Kegiatan ini yang tidak ada di program keahlian TKPI. Setelah lulus diberikan sertifikat, jadi setelah lulusan dari sini sudah dibekali sertifikat atau jasa atkapin ini sebagai ahli teknika kapal penangkap ikan.” (wawancara, 02 Maret 2023).*



Gambar 4. 4: Foto bersama TKPI kelas X  
 Sumber: Dokumen Peneliti, Oktober 2022

SMK Negeri Darul Ulum Muncar termasuk dalam program sekolah berbasis maritim/kelautan karena seluruh siswa dan guru di gerakan untuk aktif berliterasi salah satunya dengan kemaritiman, hal ini merupakan menjadikan *Brand* tersendiri bagi SMK Negeri Darul Ulum Muncar, sesuai yang dikemukakan oleh Kotler (2002: 40) *Brand Image* merupakan nama, istilah, tanda, simbol, rancangan atau kombinasi dari semua yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi barang atau jasa atau kelompok penjual dengan untuk membedakannya dari barang atau jasa pesaing.

- b. Pengorganisasian implementasi sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar, yaitu : Guru-guru berkompentensi dibidangnya. Dalam menangani kegiatan siswa



dalam pencapaian keberhasilannya, harus disesuaikan dengan pengajar yang mampu dibidang keahliannya terutama bidang program keahlian.

c. Pelaksanaan implementasi sekolah pusat keunggulan SMK Negeri Darul Ulum Muncar

1) Menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan siswa

Tahapan strategi pelaksanaan implementasi sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar adalah memenuhi kebutuhan fasilitas yang dibutuhkan oleh sekolah khususnya program keahlian penting yang dimiliki sekolah. Seperti lab, bengkel peralatan-peralatan, dan apa yang dibutuhkan oleh sekolah.

Sesuai dengan wawancara dengan bapak Magiyono:

*“Fasilitas yang dibutuhkan siswa selalu tidak ada yang namanya cukup, selalu kurang. Di sekolah itu tidak ada yang namanya cukup paling tidak ya memadai bisa digunakan secara umum, terus-menerus kita berupaya fasilitas yang dibutuhkan oleh anak-anak termasuk alat-alat praktik kemudian bahan-bahan praktik dan juga dunia maya, jadi ketersediaan wifi di sekolah juga penting pada zaman sekarang ini karena kehidupan anak-anak tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan virtual kehidupan dunia maya sehingga penyediaan internet, wifi menjadi sangat penting yang harus disiapkan.”* (wawancara, 02 Maret 2023).

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti, keadaan fasilitas sekolah tidak cukup namun memadai. Dengan ini sekolah sudah cukup bisa menjadikan bahan rujukan sekolah lain, sehingga bisa saling membantu.



## 2) Prestasi yang diraih



Gambar 4.5 Foto Sang Juara Bersama Para Guru  
 Sumber: Dokumen TU, 2023

Dalam pendapatan prestasi siswa di sekolah, tidak heran jika SMK Negeri Darul Ulum Muncar memborong medali dalam berbagai event pada tahun 2022 baik Nasional maupun Regional, diantaranya:

- a) Juara 1 dalam ajang perlombaan Lomba Kompetensi Siswa Tingkat Wilker Bidang Akuntansi Tahun 2022
- b) Juara 2 Festival Buah Naga Tahun 2022
- c) Juara 2 dan 3 dalam ajang perlombaan Kejurlab Pencak Silat se-Kabupaten Banyuwangi pada tanggal (17-19 Januari 2022)
- d) Juara 3 dalam ajang Lomba Poster Karya Ilmiah di Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang Tahun 2022

- e) Juara 3 dalam ajang Kejurkab Krida Siswa Persaudaraan Setia Hati Terate se-Kabupaten Banyuwangi Tahun 2022
- f) Juara 2 dan 3 ajang Kejuaraan Pencak Silat tingkat Nasional Piala Kemenpora RI di GOR Tawang Alun Banyuwangi tahun 2022
- g) Juara 3 LKS Bidang *Accounting* Tingkat Provinsi JawaTimur Tahun 2022
- h) Juara Harapan 1 Lomba Tari Jejer Gandrung tingkat SMA/SMK se Kabupaten Banyuwangi
- i) Juara 3 PORPROV VII Jatim Tahun 2022 Dalam Cabang Olahraga Gulat Kelas 55 Gaya Greco Roman
- j) Juara 3 tingkat Internasional Kejuaraan Pencak Silat Bali Internasional 2 Tahun 2022 di GOR Praja Raksasa Kodam Udayana Kepoan
- k) Juara 1 poomsae individual junior putri di kejuaraan tingkat nasional Indonesia taekwondo league 2022”*poomsae & speed kicking* se- Indonesia
- l) Juara 1 Pencak Silat Nahdatul Ulama Pagar Nusa Piala Rektor Tahun 2022 yang di Selelenggarakan di Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng
- m) Juara 1 Seni Tarung Bebas Tradisi Tingkat Kabupaten Tahun 2022

- n) Juara 2 Lomba MEC “Mechanical Engine Competition” Universitas Negeri Jember Tahun 2022
- o) Juara 2 Tranding kelas C Remaja Kejuaraan Pencak Silat Nahdiatul Ulama Cup Tahun 2022
- p) Juara 1 Seni Bela Diri Wushu Senior Putri Tingkat Nasional yang di selenggarakan pada 25 September 2022
- q) Jura 3 Kompetisi Akuntansi Airlangga Tingkat SMA/SMK/Sederajat Se-Indonesia
- r) Juara Harapan 2 National Accounting Competition 2022 Universitas di Universitas Negeri Malang
- s) Juara 1 National Accounting Competition 2022 Universitas Universitas Negeri Malang
- t) Juara 2 Lomba Kyorugi Junior Pemula Female Under 49 KG “1” UPY National Taekwondo Championship yang Diadakan di Auditorium Universitas PGRI Yogyakarta Tanggal 29-30 Oktober 2022
- u) Juara 1 Tranding Putra Tingkat SMA/MA/Sederajat Pada Kejuaraan Nasional Pencak Silat “BLAMBANGAN NATIONAL CHAMPIONSHIP 2” yang Diselenggarakan pada tanggal 18-20 November 2022 di GOR Tawang Alun Banyuwangi

- v) Juara 3 Tanding putra Tingkat SMA/MA/Sederajat Pada Kejuaraan Nasional Pencak Silat “BLAMBANGAN *NATIONAL CHAMPIONSHIP 2*” yang diselenggarakan pada tanggal 18-20 November 2022 di GOR Tawang Alun Banyuwangi
- w) Juara 1 kelas C Dewasa pada Kejuruan Pencak Silat Pagar Nusa Piala Kiai Djazari yang diselenggarakan pada tanggal 16-18 Desember 2022 di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bengkak-Wongsorejo
- x) Juara 1 Kelas D Remaja & Pesilat Terbaik Putra Pada Kejuruan Pencak Silat Pagar Nusa Piala Kiai Djazari yang diselenggarakan pada tanggal 16-18 Desember 2022 di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bengkak-Wongsorejo
- y) Juara 1 dalam Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kompetensi Keahlian Busana Bidang Fashion Technology Tingkat Kabupaten Banyuwangi Tahun 2022 yang diadakan di SMK Negeri 1 Tegalsari
- z) Juara 3 Kelas B Dewasa pada Kejuruan Pencak Silat Pagar Nusa Piala Kiai Djazari yang diselenggarakan pada tanggal 16-18 Desember 2022 di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bengkak-Wongsorejo

aa) Juara 3 dalam Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kompetensi Keahlian Busana Bidang IT Network System Administration Tingkat Kabupaten Banyuwangi Tahun 2022 yang diadakan di SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi

bb) Juara 3 Kategori Seni Tunggal Putra SMA/SMK/Sederajat pada Kejuaraan Pencak Silat Antar Pelajar Tingkat Kabupaten Banyuwangi yang diselenggarakan pada tanggal 20-24 Desember 2022 di GOR Sahabat Banyuwangi

cc) Juara one best advokasi (kategori duta muda terbaik dalam kontribusi terhadap lingkungan & sosial) membawa nama SMK Negeri Darul Ulum Muncar sebagai duta muda Jawa Timur & Top 10 Duta Muda Indonesia Jawa Timur 2023

Dari data di atas peneliti menafsirkan banyak prestasi yang idraih oleh siswa. Usaha keras dari guru pembimbing dan semangat siswa menjadikan mereka mendapatkan prestasi tersebut.



### 3) Pendampingan langsung dari kepala sekolah

Dalam pelaksanaan implementasi sekolah sebagai *Brand Image* sekolah, kepala sekolah sangat berpengaruh besar. Keberhasilan berkembangnya sekolah juga dari usaha keras seorang kepala sekolah.

#### d. Evaluasi implementasi sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar

##### 1) Rapat dinas setiap bulan

Dalam evaluasi implementasi sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar, kepala sekolah melakukan rapat dinas evaluasi di setiap bulannya bahkan satu bulan bisa dua kali, dengan itu melihat sekaligus mengevaluasi perjalanan program-program yang ada sehingga jika ada hal yang kurang dalam perjalanan terus langsung bisa disesuaikan.

##### 2) Meningkatkan kompetensi guru

Sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh kepala SMK Negeri Darul Ulum Muncar bapak Magiyono, S.Pd. :

*“untuk meningkatkan kompetensi guru yaitu dengan melalui upskilling, workshop, dan melalui penataran-penataran. Semua guru kita ikutkan, baik yang mengajar di kelas-kelas yang sudah menerapkan kurikulum sekolah PK maupun yang belum.”* (wawancara, 02 Maret 2023).

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa di sekolah banyak SDM yang dapat dimanfaatkan untuk menggali ilmu sebanyak-banyaknya.



Gambar 4. 6 Workshop Gerakan Sekolah Menyenangkan  
*Sumber: Dokumen Peneliti, 2022*

Seperti gambar di atas yaitu workshop GSM Gerakan Sekolah Menyenangkan merupakan gerakan untuk membangun kesadaran guru, kepala sekolah, orang tua, dan pemangku kebijakan pendidikan untuk membangun ekosistem sekolah sebagai tempat yang menyenangkan untuk belajar ilmu pengetahuan dan keterampilan hidup agar anak-anak menjadi pembelajar yang aktif, kreatif, tangkap dan tegas menghadapi perubahan dunia yang sangat cepat dan tidak menentu.



Gambar 4.7 Wrokshop Sekolah Menghapus Kemiskinan  
*Sumber: Dokumen Peneliti, 2022*

Gambar di atas juga menjelaskan bagaimana sekolah juga bisa menghapus kemiskinan, dengan adanya sekolah menghapus kemiskinan dikarenakan bilamana proses pendidikan di SMK dalam artian penambahan/peningkatan mutu guru produktif, kurikulum yang fleksibel sesuai kondisi wilayah, dan adanya fasilitas yang memadai.



Gambar 4.8 Workshop Transformasi kelas kita  
*Sumber: Dokumen Peneliti, 2022*



Seperti gambar di atas menunjukkan bagaimana keadaan ruangan kelas tiap tahunnya. Dengan dilihat dengan teliti setiap inci ruangan sehingga membuat para siswa nyaman di kelas.



Gambar 4.9 Workshop peningkatan kompetensi siswa dalam program guru tamu

*Sumber: Dokumen Peneliti, 2022*

Gambar di atas menunjukkan peningkatan kompetensi siswa dalam program guru tamu bersama ketua umum komunitas desainer Banyuwangi. Kegiatan ini yang dihadiri oleh para siswa program keahlian Tata Busana yang akan membawa mereka paham dan ingin menjadi desainer di luar sana seperti narasumber Sanet Sabintang.



Gambar 4.10 Acara MGMP Musyawarah Guru Mata Pelajaran

*Sumber: Dokumen Peneliti, 2022*

Gambar di atas mengadakan MGMP bahasa Inggris kabupaten Banyuwangi merupakan forum atau tempat pertemuan yang memfasilitasi berkumpulnya guru mata pelajaran yang sama untuk mengembangkan profesionalitas kerja. Guru-guru yang bisa tergabung dalam MGMP adalah guru SMP atau sederajat, SMA atau sederajat, dan SMK atau sederajat.





Gambar 4.11 Workshop P5 Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran  
 Sumber: Dokumen Peneliti, 2022

Gambar di atas mengadakan workshop Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran (P5) di SMK Negeri Darul Ulum Muncar. P5 adalah singkatan dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Proyek ini merupakan bagian dari Kurikulum Merdeka. Adapun tahapan P5 diawali dengan pemahaman P5, kemudian menyiapkan ekosistem sekolah, mendesain proyek P5, mengelola P5, mendokumentasikan serta melaporkan hasil P5, dan yang terakhir adalah evaluasi dan tindak lanjut P5. P5 dalam kurikulum merdeka adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yaitu kegiatan kurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan.



Gambar 4.12 Workshop Penyusunan Program Sekolah  
*Sumber: Dokumen Peneliti, 2022*

Gambar di atas workshop penyusunan program sekolah terkait pencegahan perundungan dan tindak kekerasan di sekolah. Dalam penyusunan program sekolah terkait pencegahan perundungan dan tindak kekerasan ini harus sesuai dengan visi-misi sekolah, tujuan sekolah dan harus dengan syarat-syarat tertentu yang ada di sekolah. Adanya penyusunan program sekolah ini untuk mendukung sekolah dan lingkungan agar terhindar dari perundungan dan tindak kekerasan.

## 2. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Sekolah Pusat Keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi

### a. Faktor Pendukung

Ada beberapa faktor yang dapat mendukung penerapan sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar

#### 1) Tingkat sosial keluarga

Ada dorongan kata semangat yang diwakilkan dari keluarga terutama orang tua agar dalam melaksanakan program keahlian dapat dilaksanakan dengan maksimal.

### b. Faktor Penghambat

Dalam penerapan sebuah kebijakan yang namanya program baru dituntut sedemikian rupa menjadi sekolah pusat keunggulan maka hambatan-hambatan itu menjadi kursorial untuk diselesaikan salah satu yang paling mendasar yang bisa dikatakan faktor penghambat. Ada beberapa faktor penghambat dalam implementasi sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar, yakni:

#### 1) Mengubah mindset

Bagi bapak ibu guru termasuk pegawai yang ada di sekolah, maka sosialisasi dari awal pencerahan

pemahaman kepada bapak guru dilakukan berbagai workshop yang berkenaan dengan masalah pengembangan sekolah PK, karena itu workshop-workshop dilakukan baik di kurikulum, anti kekerasan, anti bullying, sampai ke wirausahaan sampai kepada magang baik magang siswa, magang guru sampai sertifikasi sampai pada rekrutmen lulusan dan sebagainya semuanya di workshop kan, bahkan sampai pada PBD Program Berbasis Data untuk menyusun program setiap tahun berbasis data yang ada di sekolah itu mengambil dari rapor pendidikan assesment melalui pemerintah kemudian di ambil hal-hal yang kurang kemudian di programkan pada masa-masa yang akan datang.

2) Kurangnya pemahaman

Kurang pemahamannya dari pihak sosial orang tuanya juga. Kalau memang siswa-siswinya karakternya berlayar berarti tidak ada kata “ngaboti” dalam kepedulian program.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Implementasi Sekolah Pusat Keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar**

##### *1. Perencanaan strategi sekolah pusat keunggulan sebagai Brand Image sekolah*

Sekolah pusat keunggulan merupakan manajemen berbasis sekolah yang PK atau sekolah pusat keunggulan ini dibangun untuk menjadi refresentasi dan refresentatif dari sebuah sekolah yang baik, sehingga tempat ini atau sekolah ini nanti menjadi rujukan bagi sekolah lain ketika ingin mengembangkan lebih lanjut tentang pengembangan baik dari semua aspek yang ada di sekolah. Menurut Judith Capman yang dikutip Jamal Ma'mur (2012: 6), manajemen berbasis sekolah adalah merujuk pada suatu bentuk administrasi pendidikan, dimana sekolah menjadi unit kecil utama dalam pengambilan keputusan. Pengertian ini hampir sejalan dengan pendapat Bedjo Sudjanto (2004: 27), manajemen berbasis sekolah juga mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan langsung semua warga sekolah yang dilayani dengan tetap selaras pada kebijakan pendidikan.



- a) SMK Negeri Darul Ulum Muncar merupakan sekolah literasi

Budaya membaca, baik itu membaca buku, membaca situasi adalah budaya yang sangat baik dan dibutuhkan saat ini dalam era gempuran digitalisasi, jika kita tidak bisa memilih antara literasi yang baik maka kita akan termakan oleh hoax yang sangat merugikan. Seperti yang dijelaskan oleh Kemendikbud, 2016:

Salah satu gerakan literasi sekolah yang merupakan kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai kegiatan seperti membaca, melihat, menyimak, menulis dan berbicara. Gerakan literasi sekolah adalah sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang masyarakatnya literat sepanjang hayat melalui melibatkan publik.

- b) Sekolah Pusat Keunggulan sebagai sekolah kemaritiman

SMK Negeri Darul Ulum Muncar termasuk dalam program sekolah berbasis maritim/kelautan karena seluruh siswa dan guru di gerakan untuk aktif berliterasi salah satunya dengan kemaritiman, hal ini merupakan menjadikan *Brand* tersendiri bagi SMK Negeri Darul Ulum Muncar, sesuai yang dikemukakan oleh Kotler (2002:

40) *Brand Image* merupakan nama, istilah, tanda, simbol, rancangan atau kombinasi dari semua yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi barang atau jasa atau kelompok penjual dengan untuk membedakannya dari barang atau jasa pesaing.

2. Pengorganisasian implementasi sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar, yaitu: Guru-guru berkompetensi dibidangnya. Dalam berkompetensi setiap guru mempunyai kelebihan masing-masing di setiap porsinya, yaitu harus mempunyai kombinasi di setiap skillnya atau keterampilan, dan mempunyai pengetahuan yang luas, serta contoh perilaku yang patut guru lakukan seperti yang dijelaskan menurut Watson Wyatt dalam Ruky (2003: 106) Kompetensi adalah kombinasi dari keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowlege*), dan perilaku (*attitude*) yang dapat diamati dan diterapkan secara kritis untuk suksesnya sebuah organisasi dan prestasi kerja serta kontribusi pribadi karyawan terhadap organisasinya.

3. Pelaksanaan implementasi sekolah pusat keunggulan SMK Negeri Darul Ulum Muncar

1) Menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan siswa

Tahapan pelaksanaan implementasi sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* sekolah adalah memenuhi fasilitas yang dibutuhkan terutama memiliki elemen-elemen penting disetiap program keahlian. Menurut Nurkolis (2006: 11), MBS merupakan model pengelolaan lembaga pendidikan dengan memberikan kewenangan lebih besar untuk mengelola lembaganya sendiri secara langsung. Mulyasa (2002) mengemukakan MBS adalah konsep otonomi lembaga pendidikan untuk menentukan kebijakan

dalam rangka meningkatkan efisiensi, mutu, serta pemerataan pendidikan.

2) Prestasi yang telah dicapai

Dalam pendapatan prestasi siswa di sekolah, tentunya siswalah yang terlibat di dalamnya. Karena bimbingan dan pelatihan yang dilakukan secara terus-menerus dengan hasil yang memuaskan. Dengan prestasi yang dicapai siswa menjadikan sekolah semakin diminati banyak masyarakat. Hal ini merupakan salah satu dari fungsi *Brand Image* menurut Oktaviona (2018: 90) yaitu sebagai sarana untuk menanamkan citra positif dibenak konsumen dan pengamat, sehingga lembaga pendidikan perlu memerhatikan citra sekolah.

3) Pendampingan langsung dari kepala sekolah

Dalam pelaksanaan implementasi sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar, kepala sekolah sangat berpengaruh besar. Keberhasilan dari seorang pemimpin bisa dilihat dari apa yang ia pimpin. Perjalanan, perjuangan dan pengalaman beliau membuahkan hasil dengan bisa dilihat dari banyaknya juara yang diraih. Sesuai dengan prinsip-prinsip MBS menurut Nurkolis bahwa teori yang digunakan MBS untuk mengelola sekolah didasarkan pada empat prinsip yaitu: 1. Prinsip teori manajemen modern; 2. Prinsip desentralisasi; 3. Prinsip sistem pengelolaan mandiri; 4. Prinsip inisiatif manusia.

#### 4. Evaluasi implementasi sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand*

##### *Image* SMK Negeri Darul Umum Muncar

###### a) Rapat dinas setiap bulan

Dalam evaluasi implementasi sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar, kepala sekolah dan guru-guru mengelola sekolah pusat keunggulan secara terus menerus dan berjenjang atau berkelanjutan. Rapat evaluasi ini berupa program-program yang ada sehingga jika ada hal yang kurang dalam perjalanan terus langsung bisa disesuaikan. Sesuai dengan penuturan menurut Mulyasa (2007: 11), Penurunan kualitas pendidikan diduga erat kaitannya dengan masalah manajemen sehingga muncullah suatu pemikiran ke arah pengelolaan pendidikan yang memberi keleluasaan kepada sekolah untuk mengatur dan melaksanakan berbagai kebijakan secara luas, pemikiran peningkatan sekolah dalam pengelolaan sekolah disebut dengan Manajemen Berbasis Sekolah.

###### b) Meningkatkan kompetensi guru

Untuk meningkatkan kompetensi guru yaitu dengan melalui *upskilling*, *workshop*, dan melalui penataran-penataran. Tetapi tidak hanya generasi muda saja yang sebetulnya belajar. Generasi yang lebih tua juga secara tidak langsung belajar bagaimana cara mendidik. Selain itu, pendidikan adalah

sesuatu hal yang dapat dilakukan seumur hidup tanpa memandang usia. Seperti yang diutarakan Budiyanoto dalam Kurniawan (2017: 27) bahwa pendidikan adalah mempersiapkan dan menumbuhkan anak didik atau individu manusia yang proses berlangsung secara terus-menerus sejak ia lahir sampai ia meninggal dunia.

## **B. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Sekolah Pusat Keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar**

### **1. Faktor Pendukung**

Ada beberapa faktor yang dapat mendukung penerapan sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar

#### **a) Tingkat sosial keluarga**

Sebagai bentuk pendukung dalam implementasi sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar, maka kepala sekolah juga menilai guru di rumah yaitu keluarga lebih tepatnya orang tua. Orang tua lebih banyak waktu bersama anaknya sehingga orang tua lebih tahu sifat dan karakternya. Ada dorongan kata semangat yang diwakilkan dari keluarga terutama orang tua untuk sekolah dengan maksimal. Ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Nur & Ahmid (2015: 22-23) bahwa peran orang tua dalam pendidikan mencakup: 1. Orang tua sebagai pendidikan, yaitu mengupayakan perkembangan seluruh



potensi anak, baik potensi afektif, kognitif dan potensi psikomotor;

2. Orang tua sebagai pendorong (motivator), yaitu daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu (menumbuhkan motivasi pada anak dalam berperilaku); 3. Orang tua sebagai fasilitator, yaitu tugas orang tua yang menyediakan berbagai fasilitas belajar seperti tempat belajar, meja, kursi, penerangan, buku, alat tulis, dan lain-lain; dan 4. Orang tua sebagai pembimbing, yaitu peran orang tua yang tidak memberikan fasilitas di rumah maupun di luar rumah tetapi juga harus mengarahkan atau mengajarkan anak untuk berperilaku baik di dalam rumah maupun di luar rumah secara konsisten.

## 2. Faktor Penghambat

Dalam penerapan sebuah kebijakan tentu tidak mungkin jika tidak ada apalagi sekolah dituntut untuk menjadi sekolah PK pastinya ada kendala dalam pelaksanaannya atau bisa dikatakan sebagai faktor penghambat. Ada beberapa faktor penghambat dalam implementasi sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar, yakni:

### a) Mengubah mindset

Dalam proses penerapan implementasi sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar ada salah satu penghambat yaitu mengubah mindset, karena bagi bapak ibu guru termasuk pegawai yang ada di sekolah, maka sosialisasi dari

awal pencerahan pemahaman kepada bapak ibu guru dilakukan berbagai workshop yang berkenaan dengan masalah pengembangan sekolah PK, agar guru-guru pun mendapat pengalaman, pemikiran baru, dan mempunyai pandangan yang luas. Penjelasan ini sependapat dengan Gunawan (2007: 14), mindset adalah *beliefs that affect somebody's attitude; a set of beliefs orang a way of thinking that determine somebody's behavior and outlook* (kepercayaan-kepercayaan yang mempengaruhi sikap seseorang; sekumpulan kepercayaan atau suatu cara berpikir yang menentukan perilaku dan pandangan, sikap, dan masa depan seseorang).

b) Kurangnya pemahaman

Kurang pemahamannya dari pihak sosial orang tuanya juga. Karena jika orang tua berpikir bakal jauh dengan anak, tidak bisa jauh dari anak, tidak akan menutup kemungkinan jika kurang pahami bagaimana program keahlian yang bakal di ambil dan harus menerima konsekuensinya. Menurut Maulani dkk (dalam Indah Pratiwi, 2010) peran orang tua adalah seperangkat tingkah laku dua orang (ayah-ibu) dalam bekerja sama dan bertanggung jawab berdasarkan keturunannya. Peran orang tua terhadap anaknya yaitu, sebagai pendidik, sebagai pendorong, sebagai panutan, sebagai teman, sebagai pengawas, dan sebagai konselor.

Dengan pernyataan ini berat bagi orang tua untuk berpisah ketika anak akan melaksanakan PKL atau magang.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Implementasi sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar tahap pertama berupa perencanaan yang di dalam perencanaan tersebut meliputi (1) SMK Negeri Darul Ulum Muncar adalah sekolah pusat keunggulan PK, (2) SMK Negeri Darul Ulum Muncar adalah sebagai sekolah literasi, (3) SMK Negeri Darul Ulum Muncar adalah sekolah kemaritiman, tahap kedua adalah pengorganisasian yang di dalamnya meliputi guru-guru berkompentensi di bidangnya, tahap ketiga pelaksanaan di dalamnya meliputi (1) menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan siswa, (2) prestasi yang di raih, (3) pendampingan langsung dari kepala sekolah, dan tahapan terakhir adalah evaluasi yang di dalamnya meliputi (1) rapat dinas setiap bulannya, (2) meningkatkan kompetensi guru.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

- a. Faktor pendukung

Adapun faktor pendukung yang dapat meningkatkan sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar (1) tingkat sosial keluarga

b. Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat yang menjadi kendala dalam meningkatkan sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar (1)mengubah mindset, (2)kurangnya pemahaman.

**B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teori

- a. Sekolah Pusat Keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar mendukung dari teori Kotler bahwa *Brand Image* adalah nama, istilah, tanda untuk mengidentifikasi barang atau jasa dengan tujuan untuk membedakan atau menjadi sebuah ciri khas. Adanya sekolah pusat keunggulan program keahlian TKPI Teknik Kapal Penangkap Ikan sebagai *Brand Image* menjadikan sekolah berbeda dengan sekolah pada umumnya, karena sekolah pusat keunggulan program keahlian TKPI yang dikelola mendukung ada ketercapaian tujuan pendidikan sekolah yang fokus pada peningkatan pendidikan kejuruan berbentuk *soft skill* maupun *life skill*, sehingga menjadi nilai unggul yang menarik minat calon peserta didik pengguna jasa maupun pengguna lulusan.



b. Temuan tentang pengelola, guru dan karyawan adalah faktor pendukung dari Depdiknas bahwa indikator keberhasilan sekolah dalam menjalin kerja sama terbentuknya tim khusus humas, terlaksananya kunjungan penjagaan kerja sama dengan pihak terkait untuk pelaksanaan program, terealisasinya kontrak kerja sama yang dituangkan oleh MoU atau piagam kerja, terealisasinya berbagai kegiatan dalam kerangka menyukseskan pelaksanaan program, seperti: pertukaran pelajar, guru, kepala sekolah, komite sekolah, dan pimpinan sekolah dalam upaya penambahan wawasan dan kompetensinya.

## 2. Implementasi kebijakan

Implikasi kebijakan pada implementasi sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar adalah bentuk upaya yang perlu dilakukan oleh pengelola sekolah dalam rangka memenuhi harapan pengguna jasa dan pengguna lulusan serta peningkatan ketercapaian pendidikan, karena saat ini sekolah, madrasah ataupun lembaga pendidikan lainnya membutuhkan kekhasan yang digunakan sebagai *Brand Image*. Diperlukan inovasi dalam pengelolaan sekolah pusat keunggulan program keahlian TKPI sebagai *Brand Image* agar berlangsung efektif dan efisien, misalnya dengan adanya standar pendidikan nasional, standar pengelolanya, standar guru-gurunya, standar siswa dan standar kelulusannya. Inovasi tersebut tentunya harus mendapatkan

perhatian khusus dari kepala sekolah sebagai penanggung jawab kegiatan seperti yang di lakukan di SMK Negeri Darul Ulum Muncar.

Implikasi pada faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* sekolah merupakan hal-hal yang diperlukan untuk mengantisipasi kegagalan program kegiatan pendidikan belajar-mengajar sebagai pendukung dan penyempurna kegiatan pendidikan yang dilakukan di sekolah, maka diperlukan analisis atas faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan, serta faktor eksternal berupa peluang dan tantangan, sehingga menemukan strategi yang tepat untuk mengimplementasikan sekolah pusat keunggulan program keahlian TKPI sebagai *Brand Image* sekolah yaitu menunjukkan pengelola, guru-guru, serta memberikan pemahaman yang baik.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan penelitian ini terdapat pada waktu yaitu penelitian hanya dilakukan dalam waktu lima hari selebihnya dilakukan ketika peneliti melaksanakan PPL selama sebulan pada bulan Oktober 2022, yang sebenarnya waktu penelitian kualitatif itu di lakukan kurang lebihnya enam bulan. Ada juga informan dalam penelitian hanya melibatkan pihak internal dari sekolah yaitu kepala sekolah, guru dan pegawai, belum sampai kepada wali siswa, siswa dan masyarakat sekitar.

Dan tentunya masih banyak keterbatasan yang dialami peneliti, diharapkan penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya dengan tema yang sama.

#### D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, diberikan beberapa saran kepala sekolah, pengelola sekolah dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Diharapkan kepala sekolah, pengelola sekolah dan guru-guru untuk terus meningkatkan beberapa poin dari kesimpulan di atas sebagai beberapa cara untuk mengimplementasikan sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar
2. Diharapkan memanfaatkan faktor pendukung untuk menjadikan motivasi atau lebih baiknya sekolah dan menjadikan sekolah sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar semakin diketahui masyarakat luas serta meminimalisir faktor penghambat agar tidak menghambat sekolah pusat keunggulan sebagai *Brand Image* sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Terjemah, *Al-Quddus*. CV. Mubarakatan Thoyyibah. Kudus
- Adi W. Gunawan. 2007. *The Secret of Mindset*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Buchari Alma, dan Ratih Hurriyati, *Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus pada Mutu dan Layanan Prima*, 55.
- Depdiknas. 2006. *Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.
- E.Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosdakarya.
- George R. Terry. (2010). *Dasar-dasar Manajemen*, PT Bumi Aksara, Jakarta
- George R. Terry. (2010). *Prinsip-prinsip Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta
- Hatane Semuel, dan Julian Wibisono, “*Brand Image Customer Satisfaction dan Customer Loyalty Jaringan Supermarket Superindo di Surabaya*,” *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 1 (April 2019), 28
- Ida Ayu. 2022. *Brand Image dan Word Of Mouth Produk Fashion*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka
- Kurniawan, Syamsul. (2017). *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kotler, Philip. 2008. *Manajemen Pemasaran Edisi 12 Jilid 2*. Jakarta: Indeks
- Kemendikbud. (2021). *Buku Saku Utama Program Kampus Mengajar 2021*.
- Kemendikbud. (2021). *Buku Saku Penunjang Sebagai Referensi & Inspirasi*. Jakarta: Kemendikbud.
- Nurul Huda, “*Pengaruh Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Motor Scuter Matic Yamaha Di Makasar*,” *Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1 (Maret, 2020), 38.

Oktaviona, N. (2016). *Pengaruh Citra Merek dan Persepsi Harga terhadap Keputusan Pembelian Gadget di Toko Suryaphone Samarinda*. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4 (1), 21-34.

Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*, Bandung: Aditama  
Asmani, Jamal Ma'mur. (2012). *Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal*. Yogyakarta: Diva Press

Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan SDM*. Jakarta. PT Rineka Cipta, 2009  
Suyanto, Ph.D. 2010. *Model Pembinaan Pendidikan Karakter di Lingkungan Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: IKAPI

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta







# LAMPIRAN



**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**

**IAIDA**

**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
TERAKREDITASI  
BLOKAGUNG - BANYUWANGI**

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333 , Website: www.iaida.ac.id , E-mail: laidablokagung@gmail.com

Nomor : 31.5/096.33/FTK.IAIDA/C.3/II/2023

Lamp. : -

Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:  
**SMK Negeri Darul Ulum  
Muncar, Banyuwangi**

Di - Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh*

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **NIKEN LUFİ ANGGINI**  
TTL : **Purwasari, 12 Nopember 2000**  
NIM : **19111110026**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**  
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**  
Alamat : **Jl. Asahan RT 37 RW 01 Desa Purwasari Kec. Pelepat Ilir Kab. Bungo Prov. Jambi**  
HP :  
Dosen Pembimbing : **Nur Hidayati, M.Pd.I.**

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

**“Sekolah Pusat Keunggulan Sebagai Brand Image SMK Negeri Darul Ulum Muncar”**

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.*



Blokagung, 25 Februari 2023

Dekan

**Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.**

NIPY. 3150801058001



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI  
DARUL ULUM MUNCAR BANYUWANGI**

Jl. KH Askandar KM 2 Wringinputih - Muncar. Telp/Fax (0333) 597602, Email : smkndu.muncar@gmail.com  
KABUPATEN BANYUWANGI Kode Pos : 68472

**SURAT PERNYATAAN**

Nomor : 421.5/ **IS** /101.6.7.23/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MAGIYONO, M.Pd  
NIP : 19680407 199103 1 007  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Niken Lufi Anggini  
Tempat tanggal lahir : Purwasari, 12 Nopember 2000  
NIM : 19111110026  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Alamat : Jl. Ashan Rt 37, Rw 01, Ds. Purwasari, Kec. Pelapat Ilir, Kab.  
Bungo, Prov. Jambi  
No. HP : 082275976453  
Dosen Pembimbing : Nur Hidayati, M.Pd. I

Telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 02 Maret 2023 di SMKN Darul Ulum Muncar Banyuwangi. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Banyuwangi, 02 Maret 2023  
Kepala,

  
**MAGIYONO, M.Pd**  
NIP. 19680407 199103 1 007



SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK IAIDA BLOK...

<https://siakad.iaida.ac.id/cetak.php?m=bimbingan.ta.detail&NIM=Imp...>

NIM **19111110026**  
 NAMA **NIKEN LUFU ANGGINI**  
 FAKULTAS **TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 PROGRAM STUDI **S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**  
 PERIODE **20222**  
 JUDUL **SEKOLAH PUSAT KEUNGGULAN SEBAGAI BRAND IMAGE SMK DARUL ULUM MUNCAR BANYUWANGI**



No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20222	27 Maret 2023	28 Maret 2023	Cek Plagiasi dan Melengkapi Halaman Depan Serta Lampiran-Lampiran	Skripsi
2	20222	25 Maret 2023	26 Maret 2023	ACC Bab 1 - Bab 6	Skripsi
3	20222	21 Maret 2023	25 Maret 2023	Revisi Bab 5 dan Pengajuan Bab 6	Skripsi
4	20222	18 Maret 2023	20 Maret 2023	Revisi Bab 4 dan Pengajuan Bab 5	Skripsi
5	20222	15 Maret 2023	17 Maret 2023	Revisi Bab 3 dan Pengajuan Bab 4	Skripsi
6	20222	13 Maret 2023	14 Maret 2023	Pembuatan Draf Wawancara	Skripsi
7	20222	10 Maret 2023	12 Maret 2023	Revisi Bab 2 dan Pengajuan Bab 3	Skripsi
8	20222	05 Maret 2023	09 Maret 2023	Revisi Bab 1 dan Pengajuan Bab 2	Skripsi
9	20222	01 Maret 2023	04 Maret 2023	Pengajuan Bab 1	Skripsi
10	20222	11 Januari 2023	16 Januari 2023	Finishing	Proposal Skripsi
11	20222	04 Januari 2023	10 Januari 2023	Bagian Akhir	Proposal Skripsi
12	20222	01 Januari 2023	03 Januari 2023	Bagian Inti	Proposal Skripsi
13	20222	15 Desember 2022	22 Desember 2022	Bagian Awal	Proposal Skripsi
14	20222	12 Desember 2022	14 Desember 2022	Pengajuan Judul	Proposal Skripsi



# Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 19%

Date: Thursday, June 15, 2023

Statistics: 2522 words Plagiarized / 13442 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Sebuah lembaga pendidikan sebagai tempat sebagai rujukan sekolah yang banyak diminati adalah sekolah PK atau Pusat Keunggulan, yang membentuk karakter peserta didik, adanya perkembangan teknologi dari berbagai aspek kehidupan, fenomena globalisasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia pada saat itu. Terjadinya fenomena globalisasi telah memberikan dampak yang besar terhadap keadaan masyarakat Indonesia dalam berbagai bidang termasuk pendidikan. Tentang SMK Pusat Keunggulan sebagai program Prioritas Ditjen Pendidikan Vokasi mempunyai visi pendidikan Indonesia adalah mewujudkan yang berdaulat Indonesia maju, mandiri dan simpatik dengan menciptakan peserta didik Pancasila, kreatif, mandiri, beriman, yang bernalar kritis bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, gotong royong, dan berkebinekaan global.

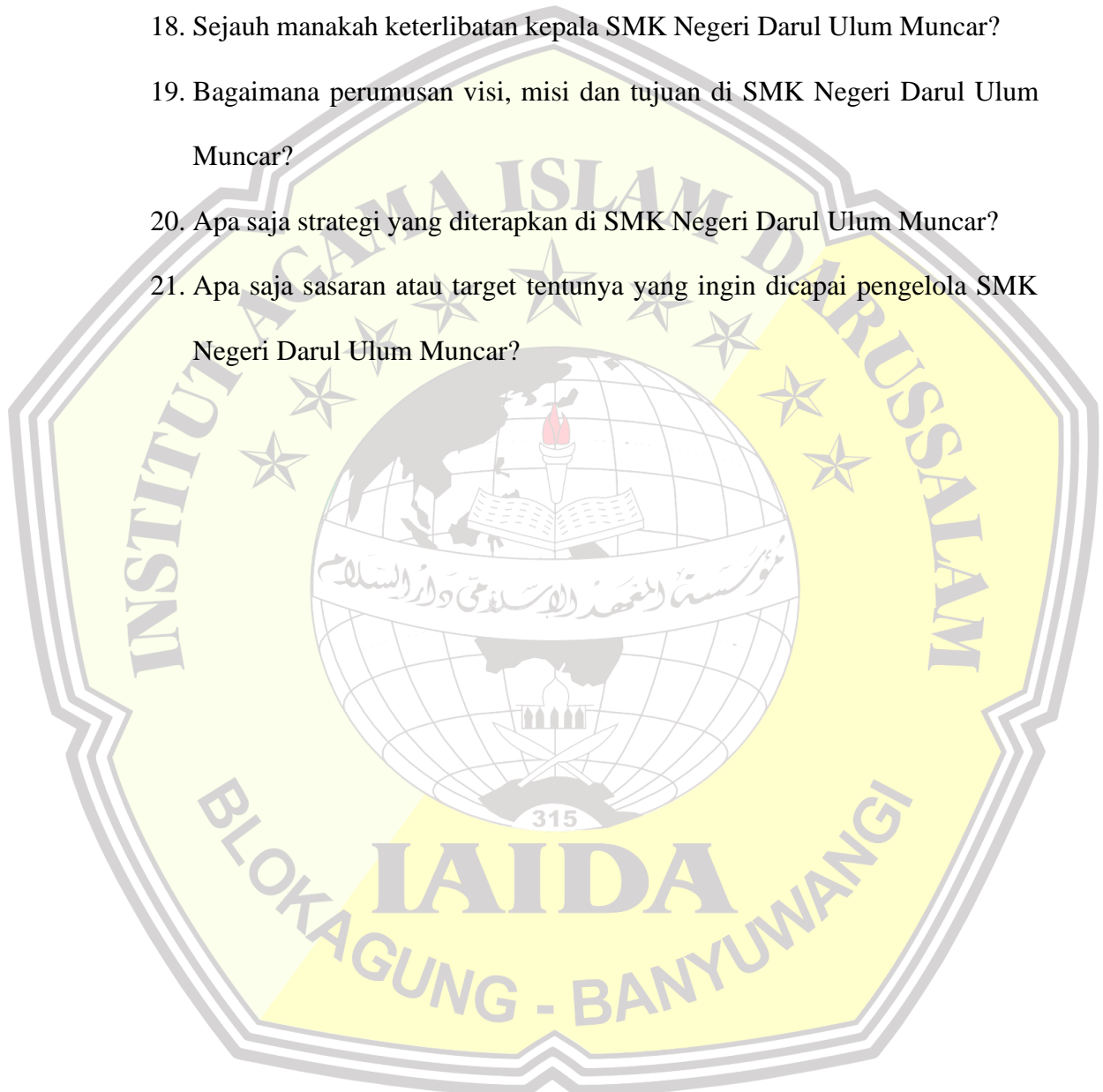
Pusat Keunggulan (SMK PK) merupakan upaya pengembangan SMK melalui pelaksanaan program dengan mempunyai program kompetensi peningkatan mutu dan kinerja khusus, yang diperkuat melalui kemitraan dan efisiensi bagi SMK lainnya. Sehingga SMK Negeri Darul Ulum Muncar ini di juluki sebagai Sekolah PK (Pusat Keunggulan) di Banyuwangi provinsi Jawa Timur



## DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN

1. Bagaimana Perencanaan strategi Sekolah Pusat Keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar?
2. Bagaimana konsep kegiatan Sekolah Pusat Keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar?
3. Bagaimana pengorganisasian implementasi Sekolah Pusat Keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar?
4. Apa saja yang akan digunakan untuk menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan siswa SMK Negeri Darul Ulum Muncar?
5. Apa saja prestasi yang diraih SMK Negeri Darul Ulum Muncar?
6. Bagaimana cara pendampingan langsung dari kepala Sekolah Pusat Keunggulan sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar?
7. Bagaimana proses evaluasi implementasi SMK Negeri Darul Ulum Muncar?
8. Bagaimana cara meningkatkan kompetensi guru di SMK Negeri Darul Ulum Muncar?
9. Apa saja faktor pendukung SMK Negeri Darul Ulum Muncar?
10. Apa saja faktor penghambat SMK Negeri Darul Ulum Muncar?
11. Bagaimana cara mengimplementasikan program keahlian TKPI?
12. Bagaimana data implementasi SMK Negeri Darul Ulum Muncar?
13. Seperti apakah pendaftaran siswa di setiap tahunnya?
14. Bagaimana cara mengelola Program keahlian TKPI?
15. Apa saja yang dilakukan pengelola SMK Negeri Darul Ulum Muncar?

16. Bagaimana pengelola SMK Negeri Darul Ulum Muncar menganalisis pusat keunggulan?
17. Apa saja harapan guru yang di peroleh oleh siswa SMK Negeri Darul Ulum Muncar?
18. Sejauh manakah keterlibatan kepala SMK Negeri Darul Ulum Muncar?
19. Bagaimana perumusan visi, misi dan tujuan di SMK Negeri Darul Ulum Muncar?
20. Apa saja strategi yang diterapkan di SMK Negeri Darul Ulum Muncar?
21. Apa saja sasaran atau target tentunya yang ingin dicapai pengelola SMK Negeri Darul Ulum Muncar?



## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi





Wawancara dengan Bagian Program Keahlian TKPI



Simulator Kapal Latih "TARUNA SMKN DUA 02"



Foto Kelompok PLP Bersama Bapak Kepala SMKN DU



Foto Kelompok PLP Bersama TU SMKN DU



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Niken Lufi Anggini  
 NIM : 1911110026  
 TTL : Purwasari, 12 November 2000  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Prodi. : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
 Telp. : 082275976453  
 Alamat : Jln. Asahan Rt 37, Rw 01,  
 Dusun Purwasari, Kecamatan Pelepat Iilir, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi

### Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang pendidikan	Tahun masuk	Tahun lulus	Nama sekolah/perguruan
TK	2006	2007	TK. Mukti Tama
SD	2007	2013	SDN 134/II Purwasari
SLTP	2013	2016	MTs Al-Amiriyyah
SLTA	2016	2019	MA Al-Amiriyyah
Perguruan Tinggi	2019	Sekarang	Institut Agama Islam Darussalam

### Riwayat Pendidikan Non Formal

Jenjang pendidikan	Tahun masuk	Tahun lulus	Nama sekolah/perguruan
ULA	2013	2018	Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah
WUSTHO	2018	2020	Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah
ULYA	2020	2022	Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah

